

PT VICTORIA INSURANCE TBK

**LAPORAN KEUANGAN BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
FINANCIAL STATEMENTS WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN/
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT/
FOR THE YEAR THEN ENDED**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024**

PT VICTORIA INSURANCE TBK

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE
YEARS ENDED AS OF DECEMBER 31, 2024**

PT VICTORIA INSURANCE TBK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suwandi Suharto
Alamat Kantor : Gedung Graha BIP Lantai 3A
Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 23
Jakarta Selatan 12930
Alamat Rumah : Komplek Metro Permata 1 blok E3
No. 6 RT. 004 RW 011 Kelurahan Karan
Mulya, Kecamatan Karang Tengah,
Tangerang
Nomor Telepon : 021-50992940
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Victoria Insurance Tbk;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan ini telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. Atas nama dan mewakili Direksi.

I, the undersigned:

Name : Suwandi Suharto
Office Address : Gedung Graha BIP Lantai 3A
Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 23
Jakarta Selatan 12930
Residential Address: Komplek Metro Permata 1 blok E3
No. 6 RT. 004 RW 011 Kelurahan
Karan Mulya, Kecamatan Karang
Tengah, Tangerang
Phone Number : 021-50992940
Position : President Director

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Victoria Insurance Tbk;*
2. *The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
 - a. *All information in the financial statements has been completely and correctly disclosed;*
 - b. *The financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;*
3. *We are responsible for the Company's and subsidiaries internal control.*

This statement is made truthfully. For and on behalf of the Board of Director



Suwandi Suharto
Direktur Utama/ President Director

Jakarta, 26 Februari 2025/ February 26, 2025

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
No. 00106/2.0459/AU.1/08/0916-2/1/II/2025

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi**

PT VICTORIA INSURANCE TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Victoria Insurance Tbk ("Perusahaan") yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
No. 00106/2.0459/AU.1/08/0916-2/1/II/2025

**The Stockholders, Board of Commissioners
and Directors**

PT VICTORIA INSURANCE TBK

Opinion

We have audited the financial statements of PT Victoria Insurance Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2024 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with the Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama dibawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang dijelaskan dalam paragraf tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang dirancang untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, memberikan dasar bagi opini audit kami atas laporan keuangan terlampir.

Penilaian atas Aset Reasuransi dan Liabilitas Kontrak Asuransi

Area risiko dan rasional

Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah aset reasuransi dan liabilitas kontrak asuransi yang terdiri atas premi yang belum merupakan pendapatan, estimasi klaim dan manfaat polis masa depan adalah sebesar Rp41.473.644.300 yang mewakili 17,06% dari total aset dan Rp52.426.314.696 yang mewakili 57,62% dari total liabilitas. Kami mengidentifikasi penilaian aset reasuransi dan liabilitas kontrak asuransi sebagai hal audit utama, karena nilainya yang signifikan dan membutuhkan estimasi dan pertimbangan signifikan, dan dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan dalam asumsi aktuarial.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, are the most significant in our audit of the financial statements of this period. They are presented in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in formulating our opinion on the related financial statements, we do not express a separate opinion on these key audit matters. For the key audit matter below, our explanation of how our audit responded to that matter is presented in that context.

We have fulfilled the responsibilities described in the paragraph on the auditor's responsibilities for an audit of financial statements in our report, including with respect to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included performing procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement in the accompanying financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed in response to the key audit matter communicated below, provide the basis for our audit opinion on the accompanying financial statements.

Valuation of Reinsurance Assets and Insurance Contract Liabilities

Risk areas and rationales

As of December 31, 2024, total reinsurance assets and insurance contract liabilities consisting of unearned premiums, estimated claims and future policy benefits amounted to Rp41,473,644,300 representing 17.06% of total assets and Rp52,426,314,696 representing 57.62% of total liabilities. We identified the valuation of reinsurance assets and insurance contract liabilities as key audit matters, as they are significant in value and require significant estimates and judgments, and could be significantly affected by changes in actuarial assumptions.

Penilaian aset reasuransi dan liabilitas kontrak asuransi melibatkan penilaian yang signifikan atas ketidakpastian arus kas masa depan. Model aktuarial yang kompleks dan asumsi aktuarial yang berdasarkan perspektif profesional digunakan untuk mendukung penilaian liabilitas kontrak asuransi. Asumsi kunci termasuk rasio klaim, margin pemburukan, tingkat diskonto, tingkat inflasi, dan lain-lain.

Mengacu pada informasi kebijakan akuntansi material, penggunaan estimasi, asumsi dan pertimbangan akuntansi yang penting, pengungkapan aset reasuransi dan liabilitas kontrak asuransi masing-masing pada Catatan 2, 3, 8, dan 16 atas laporan keuangan.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespon hal audit utama ini:

- Kami mengevaluasi kompetensi, kapabilitas dan independensi aktuaris yang digunakan oleh Perusahaan terkait kesesuaian dengan standar yang berlaku;
- Kami melakukan diskusi dengan manajemen dan aktuaris terkait perhitungan aktuarial yang dilakukan, termasuk dengan metodologi dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan aktuarial;
- Kami menilai asumsi dan metode aktuarial dengan membandingkannya antara pengalaman dan histori data perusahaan dan industri;
- Kami melakukan perhitungan kembali atas premi yang belum merupakan pendapatan dan penilaian manfaat polis masa depan, kemudian membandingkan hasilnya dengan perhitungan aktuarial;
- Kami menguji kelengkapan dan keakuratan data yang digunakan oleh aktuarial;

The valuation of reinsurance assets and insurance contract liabilities involves significant assessment of the uncertainty of future cash flows. Complex actuarial models and actuarial assumptions based on professional perspectives are used to support the valuation of insurance contract liabilities. Key assumptions include claim ratio, margin of deterioration, discount rate, inflation rate, and others.

Refer to the information on material accounting policies, use of significant accounting estimates, assumptions and judgments, disclosure of reinsurance assets and insurance contract liabilities in Notes 2, 3, 8, and 16 to the financial statements, respectively.

How our audit responded to the key audit matters

We performed the following audit procedures in response to this key audit matters:

- *We evaluate the competence, capability and independence of the actuaries used by the Company for compliance with applicable standards;*
- *We conducted discussions with management and actuaries regarding the actuarial calculations performed, including the methodologies and assumptions used in the actuarial calculations;*
- *We assessed the actuarial assumptions and methods by comparing them with the experience and historical data of the company and industry;*
- *We recalculated unearned premiums and assessed future policy benefits, and compared the results with actuarial calculations;*
- *We tested the completeness and accuracy of the data used by the actuary;*

- Kami mengevaluasi kewajaran atas saldo aset reasuransi dan liabilitas kontrak asuransi dengan melakukan analisis atas fluktuasi perubahan saldo dibandingkan dengan periode sebelumnya;
 - Kami juga fokus pada kecukupan pengungkapan atas akun aset reasuransi dan liabilitas kontrak asuransi; dan
 - Kami melakukan perikatan dengan KKA Independen untuk menilai perhitungan dan asumsi yang digunakan oleh aktuaris Perusahaan.
- *We evaluated the reasonableness of the reinsurance assets and insurance contract liabilities balances by analyzing the fluctuations in changes in balances compared to the previous period;*
 - *We also focused on the adequacy of disclosures of reinsurance asset and insurance contract liabilities accounts; and*
 - *We engaged Independent KKA to assess the calculations and assumptions used by the Company's actuary.*

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information set out in the 2024 Annual Report ("Annual Report"). The Annual Report is expected to be available to us after the date of this independent auditor's report.

Our audit opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report and, in doing so, consider whether the Annual Report contains any material inconsistencies with the accompanying financial statements or the understanding we obtained during the audit, or contains any material misstatements.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement in it, we are required to communicate this to the party responsible for governance and take appropriate action under applicable laws and regulations.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya. Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or cease operations, or has no realistic alternative but to do so. Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards of Auditing will always detect material misstatements when it exists.

Misstatements can be arisen from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of

yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami.

Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of the accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude the appropriateness of management's use of the going concern accounting basis and, based on the audit evidence obtained, whether there is a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern.*

Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including their disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate to those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during the audit.

We also provide a statement to those charged with governance with a statement that we have complied with the relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dalam hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami, karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charges with governance we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matters or when, in extremely rare circumstances, we determined that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik / *Registered Public Accountant*
Heliantono dan Rekan



Ade Ikhwan, S.E., CPA
Partner



Izin Akuntan Publik / *Licence of Public Accountant* No. AP. 0916

Jakarta, 26 Februari 2025 / *February 26, 2025*

Daftar Isi/ Table of Contents

Halaman/ Page		
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 – 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3 – 4	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5 – 6	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	7 – 8	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	9 – 86	<i>Notes to the Financial Statements</i>

PT VICTORIA INSURANCE TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

ASET	Catatan/ Notes	2024	2023	ASSETS
Kas dan bank	2e, 4, 29			<i>Cash on hand and in banks</i>
Pihak berelasi	2d, 28	423.615.553	2.024.727.089	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga		831.057.254	1.137.681.023	<i>Third parties</i>
Piutang premi	2e, 2f, 5, 29			<i>Premium receivables</i>
Pihak berelasi	2d, 28	1.169.080.649	765.866.167	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga		24.468.272.880	20.111.845.127	<i>Third parties</i>
Piutang reasuransi	2e, 2f, 6, 29	6.131.445.111	5.658.135.545	<i>Reinsurance receivables</i>
Piutang lain-lain	2e, 7, 29			<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	2d	1.199.946.802	789.612.375	<i>Third parties</i>
Aset reasuransi	2l, 8	41.473.644.300	46.597.156.163	<i>Reinsurance assets</i>
Investasi	2e			<i>Investment</i>
Deposito berjangka	9a, 29			<i>Time deposits</i>
Pihak ketiga		39.003.180.000	50.383.200.000	<i>Third parties</i>
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				<i>Securities measured at fair value through other comprehensive income</i>
Efek utang	9b, 18 29			<i>Debt securities</i>
Pihak ketiga		70.598.775.000	48.776.000.000	<i>Third parties</i>
Efek ekuitas				<i>Equity securities</i>
Pihak berelasi		14.670.048.000	16.318.368.000	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga		37.443.855.571	42.063.721.400	<i>Third parties</i>
Penyertaan lain		40.000.000	40.000.000	<i>Other investments</i>
Biaya dibayar dimuka	2g	379.108.175	420.145.646	<i>Prepaid expenses</i>
Aset tetap – neto	2h, 10	1.305.120.178	1.816.655.427	<i>Fixed assets – net</i>
Aset hak guna – neto	2i, 11	2.570.122.455	3.551.986.095	<i>Right of use assets – net</i>
Aset pajak tangguhan	2p, 12c	729.781.143	754.418.938	<i>Deferred tax assets</i>
Aset lain-lain	2e	664.236.330	1.725.729.495	<i>Other assets</i>
JUMLAH ASET		<u>243.101.289.401</u>	<u>242.935.248.490</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT VICTORIA INSURANCE TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang klaim	2e, 13, 29	445.443.264	120.516.442	Claim payables
Utang reasuransi	2e, 14, 29	26.593.015.218	20.038.369.687	Reinsurance payables
Utang komisi	2e, 15, 29			Commission payables
Pihak berelasi	2d, 28	24.999.499	27.742.913	Related parties
Pihak ketiga		2.528.920.459	2.705.718.742	Third parties
Utang pajak	2p, 12a	537.956.419	167.724.376	Tax payables
Beban akrual	2e, 29	2.587.492.007	2.700.535.173	Accrued expenses
Liabilitas kontrak asuransi	2l, 16	52.426.314.696	57.607.323.411	Insurance contract liabilities
Utang lain-lain	2e, 29	1.931.755.800	1.464.904.861	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2o, 17 2e, 2i, 11, 29	1.116.266.076	1.139.064.135	Long-term employee benefit liabilities
Liabilitas sewa		2.794.403.008	3.333.816.260	Lease liabilities
JUMLAH LIABILITAS		90.986.566.446	89.305.716.000	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham – nilai nominal Rp100 per saham. Modal dasar 4.250.000.000 lembar saham. Modal ditempatkan dan disetor 1.460.573.616	19	146.057.361.600	146.057.361.600	Share capital – Rp100 par value per share. Authorized 4,250,000,000 shares. Subscribed and fully paid 1,460,573,616
Tambahan modal disetor	20	178.465.676	178.465.676	Additional paid-in capital
Kerugian belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(48.828.435.820)	(40.293.141.489)	Unrealized losses on changes in fair value of securities at fair value through other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		18.000.000.000	18.000.000.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		36.707.331.499	29.686.846.703	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		152.114.722.955	153.629.532.490	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		243.101.289.401	242.935.248.490	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT VICTORIA INSURANCE TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED AS OF
DECEMBER 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PENDAPATAN USAHA	Catatan/ Notes	2024	2023	OPERATING REVENUE
Pendapatan <i>underwriting</i>	21			<i>Underwriting income</i>
Pendapatan premi	22			<i>Premium income</i>
Premi bruto		123.972.834.294	125.312.545.131	<i>Gross premiums</i>
Premi reasuransi (Kenaikan)/ penurunan premi belum merupakan pendapatan dan manfaat polis masa depan		(68.397.004.842)	(75.453.561.218)	<i>Reinsurance premium</i> <i>(Increase)/decrease in unearned premium and liabilities for future policy benefit</i>
Jumlah pendapatan premi		<u>54.813.763.108</u>	<u>51.777.913.394</u>	<i>Total premium income</i>
Beban komisi – neto	21, 23	(157.139.185)	(1.234.136.042)	<i>Commission expenses – net</i>
Jumlah pendapatan underwriting		<u>54.656.623.923</u>	<u>50.543.777.352</u>	<i>Total underwriting income</i>
Beban <i>underwriting</i>	21			<i>Underwriting expense</i>
Beban klaim	24			<i>Claim expense</i>
Klaim bruto		43.974.868.030	71.952.898.129	<i>Gross claims</i>
Klaim reasuransi Penurunan estimasi klaim		(5.378.858.282)	(35.135.293.464)	<i>Reinsurance claims</i> <i>Decrease on estimated claims</i>
Jumlah beban klaim – neto		<u>37.776.446.551</u>	<u>34.563.980.047</u>	<i>Total claim expense – net</i>
Beban <i>underwriting</i> lainnya		2.370.562.220	1.950.291.753	<i>Other underwriting expense</i>
Jumlah beban underwriting		<u>40.147.008.771</u>	<u>36.514.271.800</u>	<i>Total underwriting expenses</i>
Hasil <i>underwriting</i>		14.509.615.152	14.029.505.552	<i>Underwriting results</i>
Hasil investasi	2m, 25	7.217.546.667	7.064.117.929	<i>Investment result</i>
JUMLAH PENDAPATAN USAHA		<u>21.727.161.819</u>	<u>21.093.623.481</u>	<i>TOTAL OPERATING REVENUE</i>
Beban usaha	2n, 26	(15.449.004.430)	(15.304.345.854)	<i>Operating expenses</i>
LABA USAHA		<u>6.278.157.389</u>	<u>5.789.277.627</u>	<i>OPERATING PROFIT</i>
Pendapatan lain-lain – neto		1.158.393.658	489.205.615	<i>Other income – net</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>7.436.551.047</u>	<u>6.278.483.242</u>	<i>PROFIT BEFORE INCOME TAX</i>
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	2p, 12b	(430.175.331)	200.580.147	<i>Income tax (expense)/benefit</i>
LABA TAHUN BERJALAN		<u>7.006.375.716</u>	<u>6.479.063.389</u>	<i>PROFIT FOR THE YEAR</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT VICTORIA INSURANCE TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED AS OF
DECEMBER 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(BEBAN)/ PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	Catatan/ Notes	2024	2023	OTHER COMPREHENSIVE (EXPENSES)/ INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Kerugian dari pengukuran kembali aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(7.387.569.328)	(33.419.118.975)	<i>Losses from the remeasurement of financial assets measured at fair value through other comprehensive income</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti		18.088.564	(6.415.292)	<i>Remeasurements of post employment benefit</i>
Pajak terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		(3.979.484)	1.411.364	<i>Tax related to items will not be reclassified to profit or loss</i>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi (Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(1.147.725.003)	904.110.456	<i>Items that will be reclassified to profit or loss</i> <i>Unrealized (loss)/profit on changes in the fair value of securities measured at fair value through other comprehensive income</i>
Jumlah beban komprehensif lain		(8.521.185.251)	(32.520.012.447)	<i>Total other comprehensive expenses</i>
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF		(1.514.809.535)	(26.040.949.058)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
LABA PER SAHAM DASAR	2q, 27	4,80	4,44	EARNINGS PER SHARES

PT VICTORIA INSURANCE TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahannya/ Additional Paid-in Capital	Kerugian dari Pengukuran Aset Keuangan diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ Loss on Measurement of Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income	Saldo Laba/Retained Earning		Jumlah/ Total	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2023		146.057.361.600	178.465.676	(7.778.132.970)	17.000.000.000	31.077.483.239	186.535.177.545	Balance as of January 1, 2023
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	6.479.063.389	6.479.063.389	Profit for the year Other comprehensive income
Penghasilan komprehensif lain								
Kerugian dari pengukuran kembali aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		-	-	(32.515.008.519)	-	-	(32.515.008.519)	Loss on remeasurement of financial assets at fair value through other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbangan kerja jangka panjang		-	-	-	-	(5.003.928)	(5.003.928)	Remeasurements of post employment benefit
Pembagian dividen tunai	2j, 21	-	-	-	-	(6.864.695.997)	(6.864.695.997)	Distribution of cash dividends
Pembentukan cadangan umum	21	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	Establishment of general reserves
Saldo 31 Desember 2023		146.057.361.600	178.465.676	(40.293.141.489)	18.000.000.000	29.686.846.703	153.629.532.490	Balance as of December 31, 2023

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

5

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT VICTORIA INSURANCE TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	(Kerugian)/ Keuntungan dari Pengukuran Aset Keuangan diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ (Loss)/Gain on Measurement of Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income/	Saldo Laba/Retained Earning		Jumlah/ Total	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2024		146.057.361.600	178.465.676	(40.293.141.489)	18.000.000.000	29.686.846.703	153.629.532.490	Balance as of January 1, 2024
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	7.006.375.716	7.006.375.716	Profit for the year Other comprehensive income
Penghasilan komprehensif lain								
Kerugian dari pengukuran kembali aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		-	-	(8.535.294.331)	-	-	(8.535.294.331)	Loss on remeasurement of financial assets at fair value through other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang		-	-	-	-	14.109.080	14.109.080	Remeasurements of long-term employee benefit liabilities
Saldo 31 Desember 2024		146.057.361.600	178.465.676	(48.828.435.820)	18.000.000.000	36.707.331.499	152.114.722.955	Balance as of December 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT VICTORIA INSURANCE TBK
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED AS OF
DECEMBER 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan:				Receipts:
Premi		119.263.958.931	131.842.582.860	Premium
Klaim reasuransi		4.905.548.716	33.047.876.658	Reinsurance claims
Komisi reasuransi		5.738.947.642	4.625.143.332	Reinsurance commission
Pembayaran:				Payments:
Premi asuransi		(61.842.359.311)	(74.647.814.956)	Insurance premiums
Klaim		(43.627.327.541)	(77.961.518.664)	Claims
Komisi		(6.075.628.523)	(6.513.217.252)	Commission
Beban usaha		(14.240.296.804)	(13.383.883.570)	Operating expenses
Pajak penghasilan badan		(1.563.540)	(4.775.100)	Corporate income tax
Penerimaan/ (pembayaran) lain-lain		1.077.240.176	(264.585.106)	Other receipts/(payments)
KAS NETO DIPEROLEH DARI/(DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS OPERASI		5.198.519.746	(3.260.191.798)	NET CASH PROVIDED BY/ (USED IN) OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan:				Proceeds:
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		30.683.605.063	64.272.379.728	Securities measured at fair value through other comprehensive income
Deposito berjangka		110.317.590.000	226.455.900.000	Time deposit
Penerimaan hasil investasi		6.784.499.840	8.882.134.023	Receipts of investment income
Hasil penjualan aset tetap	10	6.400.000	400.000	Receipts on sale of fixed assets
Penempatan:				Placement:
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(54.773.488.563)	(40.033.920.000)	Securities measured at fair value through other comprehensive income
Deposito berjangka		(98.937.570.000)	(250.539.100.000)	Time deposit
Perolehan aset tetap	10	(64.577.804)	(87.600.100)	Acquisitions of fixed assets
Penjualan aset tetap	10	6.640.000	-	Sale of fixed assets
KAS NETO (DIGUNAKAN UNTUK)/ DIPEROLEH DARI AKTIVITAS INVESTASI		(5.976.901.464)	8.950.193.651	NET CASH (USED IN)/ PROVIDED BY INVESTING ACTIVITIES

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT VICTORIA INSURANCE TBK
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED AS OF
DECEMBER 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	11	(539.413.252)	(1.209.472.264)	Payment for lease liabilities
Pembayaran bunga		(303.124.441)	(117.415.252)	Payment for interest
Pembayaran utang pembelian kendaraan	32	(286.815.894)	(560.784.894)	Payment for vehicle lease
Pembayaran dividen	2j, 21	-	(6.864.695.997)	Payment for dividend
KAS NETO DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN		<u>(1.129.353.587)</u>	<u>(8.752.368.407)</u>	NET CASH USED IN FINANCING ACTIVITIES
PENURUNAN KAS DAN BANK		(1.907.735.305)	(3.062.366.554)	DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANK
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN		<u>3.162.408.112</u>	<u>6.224.774.666</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	4	<u>1.254.672.807</u>	<u>3.162.408.112</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Informasi atas transaksi nonkas dan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan diungkapkan dalam Catatan 31 dan 32.

Information on non-cash transactions and liabilities arising from financing activities are disclosed in Note 31 and 32.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Victoria Insurance Tbk (Perusahaan) sebelumnya bernama PT Asuransi Umum Centris didirikan di Indonesia berdasarkan Akta No. 58 tanggal 11 Mei 1978 dibuat di hadapan Haji Bebas Daeng Lalo, S.H., Notaris di Jakarta, dengan nama PT Asuransi Agung Asia. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/272/20 tanggal 14 Agustus 1978, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 81 tanggal 10 Oktober 1978, Tambahan No. 595.

Perusahaan beberapa kali melakukan perubahan nama dan terakhir kali berubah nama menjadi PT Victoria Insurance berdasarkan Akta No. 93 tanggal 19 Agustus 2010, dibuat oleh Suwarni Sukiman, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU43243.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 2 September 2010, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU0066030.AH.01.09.Tahun 2010 tanggal 2 September 2010 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 14 tanggal 17 Februari 2012, Tambahan No. 2038.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 252 tanggal 18 Desember 2024 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Dewan Komisaris. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0001635.AH.01.11.TAHUN 2025 tanggal 9 Januari 2025.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang aktivitas keuangan dan asuransi.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Victoria Insurance Tbk (the Company) formerly known as PT Asuransi Umum Centris was established in Indonesia under Deed No. 58 dated May 11, 1978 made before Haji Bebas Daeng Lalo, S.H., Notary in Jakarta, under the name PT Asuransi Agung Asia. This deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. Y.A.5/272/20 dated August 14, 1978, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 81 dated October 10, 1978, Supplement No. 595.

The Company changed its name several times and the last time changed its name to PT Victoria Insurance based on Deed No. 93 dated August 19, 2010, made by Suwarni Sukiman, S.H., Notary in Jakarta. The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decree No. AHU43243.AH.01.02.Tahun 2010 dated September 2, 2010, registered in the Company Register No. AHU0066030.AH.01.09.Tahun 2010 dated September 2, 2010 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 14 dated February 17, 2012, Supplement No. 2038.

The Company's articles of association have been amended several times, most recently by Deed No. 252 dated December 18, 2024 from Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, regarding changes in the Board of Commissioners. The amendment deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0001635.AH.01.11.TAHUN 2025 dated January 9, 2025.

In accordance with article 3 of the articles of association, the scope of the Company's activities is to carry out business activities in the fields of financial and insurance activities.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Perusahaan memperoleh izin sebagai perusahaan asuransi kerugian dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. KEP-604/KM.13/1991 tanggal 4 Desember 1991, Surat Direktur Jenderal Lembaga Keuangan No. S-4256/LK/1993 tanggal 24 Juli 1993 dan terakhir dengan Surat Keputusan dari Menteri Keuangan No. KEP-599/KM.10/2010 tanggal 27 Oktober 2010 tentang Pemberian Izin Usaha di Bidang Asuransi Kerugian sehubungan perubahan nama menjadi PT Victoria Insurance serta Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-337/NB.11/2016 tanggal 17 Mei 2016 tentang Pemberlakuan Izin Usaha di Bidang Asuransi Umum sehubungan perubahan nama PT Victoria Insurance menjadi PT Victoria Insurance Tbk.

Perusahaan beralamat di Graha BIP Lantai 3A, Jalan Jendral Gatot Subroto Kav. 23, Jakarta Selatan. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki 1 (satu) kantor pemasaran yang terletak di Surabaya.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tanggal 19 Agustus 2010. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Victoria Group, dengan entitas induk dan entitas induk akhir adalah PT Victoria Investama Tbk.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 18 September 2015, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. S-428/D.04/2015 untuk melakukan penawaran umum atas 376.000.000 saham Perusahaan seharga Rp100 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham dengan harga penawaran berkisar Rp100 sampai dengan Rp110 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat dan telah dicatatkan kepada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 September 2015.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The Company obtained a license as a loss insurance company from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia with Decree No. KEP-604/KM.13/1991 dated December 4, 1991, Letter of the Director General of Financial Institutions No. S-4256/LK/1993 dated July 24, 1993 and most recently with Decree of the Minister of Finance No. KEP-599/KM.10/2010 dated October 27, 2010 regarding the Granting of Business License in the Loss Insurance Sector in connection with the change of name to PT Victoria Insurance and Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-337/NB.11/2016 dated May 17, 2016 regarding the Application of Business License in the General Insurance Sector in connection with the change of name of PT Victoria Insurance to PT Victoria Insurance Tbk.

The Company is located at Graha BIP 3A Floor, Jalan Jendral Gatot Subroto Kav. 23, South Jakarta. As of December 31, 2024 and 2023, the Company has 1 (one) marketing office located in Surabaya.

The Company started its commercial operations on August 19, 2010. The Company is part of the Victoria Group, whose parent and ultimate parent entity is PT Victoria Investama Tbk.

b. Initial Public Offering of the Company

On September 18, 2015, the Company obtained an effective statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam dan LK or now Otoritas Jasa Keuangan/OJK) with letter No. S-428/D.04/2015 to conduct a public offering of 376,000,000 shares of the Company at Rp100 (in full Rupiah) per share with an offering price ranging from Rp100 to Rp110 (in full Rupiah) per share to the public and was listed on the Indonesia Stock Exchange on September 28, 2015.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Bersamaan dengan itu, juga ditawarkan sebanyak-banyaknya 376.000.000 Waran Seri I yang menyertai saham biasa. Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham baru Perusahaan dengan harga pelaksanaan yang telah ditentukan yaitu sebesar Rp110 (dalam Rupiah penuh) per saham dan dapat dilakukan selama masa berlakunya yaitu mulai tanggal 25 Maret 2016 sampai dengan 25 September 2020. Bila waran tidak dilaksanakan sampai dengan masa berlaku habis, maka waran tersebut menjadi kedaluwarsa dan tidak memiliki nilai. Jangka waktu waran tidak akan diperpanjang. Waran Seri I yang telah ditebus sepanjang waktu berlakunya adalah sejumlah 8.281.816 saham baru yang diterbitkan Perusahaan. Pada tahun 2020, Waran I yang ditebus adalah sejumlah 3.967.415 saham baru. Pada tanggal 31 Desember 2020, Waran I yang belum dikonversi menjadi saham adalah sebanyak 367.718.184 waran. Waran tersebut telah kedaluwarsa dan tidak memiliki nilai sejak berakhirnya jangka waktu penawaran Waran I pada tanggal 25 September 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh saham Perusahaan sejumlah 1.460.573.616 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Berdasarkan Akta No. 252 tanggal 18 Desember 2024 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

2024

Dewan Komisaris

Komisaris utama
 Komisaris independen
 Komisaris Independen

Sulistijowati
 Tomi Parisianto Wibowo
 Jimmy Paulus Watulingas

Direksi

Direktur utama
 Direktur independen
 Direktur kepatuhan

Suwandi Suharto
 Drs. Fatchurhuda
 Rosalina Gunawan

1. GENERAL (continued)

b. Initial Public Offering of the Company (continued)

At the same time, a maximum of 376,000,000 Series I Warrants accompanying the common shares were also offered. The Series I Warrants are securities that entitle the holder to purchase new shares of the Company at a predetermined exercise price of Rp110 (in full Rupiah) per share and can be exercised during the validity period starting March 25, 2016 until September 25, 2020. If the warrants are not exercised until the expiration date, the warrants will expire and have no value. The warrant period will not be extended. The Series I Warrants that have been redeemed during their validity period amounted to 8,281,816 new shares issued by the Company. In 2020, the redeemed Warrant I amounted to 3,967,415 new shares. As of December 31, 2020, Warrant I that has not been converted into shares amounted to 367,718,184 warrants. The warrants have expired and have no value since the expiration of the Warrant I offering period on September 25, 2020.

As of December 31, 2024 and 2023, all of the Company's 1,460,573,616 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Board of Commissioners, Director, and Employees

Based on Deed No. 252 dated December 18, 2024 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 is as follows:

Board of Commissioners

*President commissioner
 Independent commissioner
 Independent commissioner*

Director

*President director
 Independent director
 Compliance director*

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 157 tanggal 22 Desember 2022 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

2023

Dewan Komisaris

Komisaris utama	Sulistijowati
Komisaris independen	Vivekanand Atmaram Tolani
Komisaris Independen	Jimmy Paulus Watulingas

Direksi

Direktur utama	Suwandi Suharto
Direktur independen	Drs. Fatchurhuda
Direktur kepatuhan	Rosalina Gunawan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki Komite Audit yang terdiri dari:

2024 dan/ and 2023

Komite Audit

Ketua	Vivekanand Atmaram Tolani
Anggota	Jimmy Paulus Watulingas
Anggota	Henry Djaja Karim

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 55/POJK.04/2015.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, personel manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Komisaris, Direksi dan Kepala Divisi. Jumlah karyawan Perusahaan sebanyak 38 orang (tidak diaudit).

Laporan keuangan PT Victoria Insurance Tbk untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 26 Februari 2025. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian atas laporan keuangan tersebut.

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners, Director, and Employees (continued)

Based on Deed No. 157 dated December 22, 2022 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 is as follows:

Board of Commissioners

President commissioner
 Independent commissioner
 Independent commissioner

Director

President director
 Independent director
 Compliance director

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has an Audit Committee consisting of:

Audit Committee

Chairman
 Members
 Members

The establishment of the Company's Audit Committee is in accordance with the Financial Services Authority ("OJK") Regulation No. 55/POJK.04/2015.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company's key management personnel consist of Commissioners, Directors and Division Heads. The Company has 38 employees (unaudited).

The financial statements of PT Victoria Insurance Tbk for the year ended December 31, 2024 were completed and authorized for issue by the Board of Directors of the Company on February 26, 2025. The Board of Directors of the Company is responsible for the preparation and presentation of these financial statements.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan Bapepam-LK (sekarang OJK) No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Amendemen PSAK 201: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang.

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Financial Statement

Financial statements are prepared and presented using Financial Accounting Standards in Indonesia, including Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and Bapepam-LK Regulation (now OJK) No. VIII.G.7 concerning "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies".

The basis for measuring these financial statements is the acquisition cost concept, except that certain accounts are prepared based on other measurements, as described in the accounting policies for each of these accounts. These financial reports are prepared using the accrual method, except for the cash flow report.

The accounting policies applied in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2024 are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2023.

The statement of cash flows is prepared using the direct method by categorizing cash flows into operating, investing, and financing activities.

The currency used in the preparation and presentation of financial statements is Rupiah (Rp) which is also the functional currency of the Company.

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards

Amendments to PSAK 201: Non-current Liabilities with Covenants

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar
Akuntansi Keuangan (lanjutan)

Amendemen PSAK 201: Liabilitas Jangka
Panjang dengan Kovenan (lanjutan)

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperkenankan.

Entitas menerapkan amendemen PSAK 201 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 208. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 201 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amendemen PSAK 201 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amendemen PSAK 201 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 201 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

Amendemen PSAK 116: Liabilitas Sewa dalam
Jual Beli dan Sewa-balik

Amendemen PSAK 116 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amendemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan.

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards and Interpretations of
Financial Accounting Standards (continued)

Amendments to PSAK 201: Non-current
Liabilities with Covenants (continued)

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 with early adoption permitted.

Entities apply retrospectively amendments to PSAK 201 (October 2020) regarding to the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 208. If entities apply the amendments to PSAK 201 (October 2020) in a period that earlier after the issuance of the amendment to PSAK 201 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 201 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 201 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

Amendment to PSAK 116: Lease Liability in a
Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 116 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognize any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar
Akuntansi Keuangan (lanjutan)**

Amendemen PSAK 207 dan PSAK 107:
Pengaturan Pembiayaan Pemasok (lanjutan)

Amendemen PSAK 207 dan PSAK 107 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amendemen ini dimaksudkan untuk membantu Pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amendemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan, namun perlu diungkapkan.

c. Penjabaran mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Perusahaan sebagai berikut:

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards and Interpretations of
Financial Accounting Standards (continued)**

Amendment of PSAK 207 and PSAK 107:
Supplier Finance Arrangements (continued)

The amendments to PSAK 207 and PSAK 107 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows, and exposure to liquidity risk.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Early adoption is permitted, but disclosure is required.

c. Translation of Foreign Currency

Functional and Reporting Currency

The accounts included in the financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (functional currency).

Financial reports are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency and presentation currency.

Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency using the exchange rate on the transaction date. Exchange rate gains or losses arising from the settlement of transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

On December 31, 2024 and 2023, the conversion rate, namely the Bank Indonesia middle rate, used by the Company is as follows:

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Penjabaran mata Uang Asing (lanjutan)

Transaksi dan Saldo (lanjutan)

	2024
Poundsterling Inggris (GBP)	20.333
Franc Swiss (CHF)	17.921
Euro (EUR)	16.851
Dolar Amerika Serikat (USD)	16.162
Dolar Kanada (CAD)	11.225
Dolar Singapura (SGD)	11.919
Dolar Australia (AUD)	10.082
Dolar Selandia Baru (NZD)	9.153
Riyal Saudi (SAR)	4.304
Ringgit Malaysia (MYR)	3.616
Chinese Yuan (CNY)	2.214
Dolar Hong Kong (HKD)	2.082
Dolar Taiwan (TWD)	494
Thailand Baht (THB)	476
Yen Jepang (JPY)	102
Won Korea Selatan (KRW)	11

d. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Perusahaan apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

e. Instrumen Keuangan

Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dengan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lainnya atau melalui laba rugi); dan
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tergantung pada model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas aset keuangan.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Translation of Foreign Currency (continued)

Transactions and Balances (continued)

	2023	
	19.760	<i>British Poundsterling (GBP)</i>
	18.374	<i>Swiss Franc (CHF)</i>
	17.140	<i>Euro (EUR)</i>
	15.416	<i>United States Dollars (USD)</i>
	11.689	<i>Canadian Dollars (CAD)</i>
	11.712	<i>Singaporean Dollars (SGD)</i>
	10.565	<i>Australian Dollars (AUD)</i>
	9.797	<i>New Zealand Dollars (NZD)</i>
	4.111	<i>Saudi Arabian Riyal (SAR)</i>
	3.342	<i>Malaysian Ringgit (MYR)</i>
	2.170	<i>Chinese Yuan (CNY)</i>
	1.973	<i>Hong Kong Dollars (HKD)</i>
	502	<i>Taiwan Dollars (TWD)</i>
	452	<i>Thailand Baht (THB)</i>
	110	<i>Japanese Yen (JPY)</i>
	12	<i>South Korean Won (KRW)</i>

d. Related Party Transactions

A person or entity is categorized as a related party of the Company if it meets the definition of a related party based on PSAK 224, "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties have been disclosed in the financial statements.

e. Financial Instruments

Financial Assets and Liabilities

The Company classifies its financial assets based on PSAK 109, "Financial Instruments" with the following categories at initial recognition:

- *Financial assets measured at fair value (either through other comprehensive income or through profit or loss); and*
- *Financial assets measured at amortized cost.*

The classification depends on the Company's business model in managing financial assets and the contractual terms of financial asset cash flows.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Financial Assets and Liabilities (continued)

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika tidak ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dan hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut:

Financial assets can be measured at amortized cost if they are not designated as fair value through profit or loss and only if both of the following conditions are met:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan yang mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

- *Financial assets are managed within a business model that aims to own financial assets that generate contractual cash flows; and*
- *Contractual criteria for financial assets that on a certain date produce cash flows which are payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

Suatu instrumen utang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika tidak ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dan hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut:

A debt instrument is measured at fair value through other comprehensive income if it is not designated as fair value through profit or loss and only if both of the following conditions are met:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan yang mendapatkan arus kas kontraktual dan dapat menjual aset keuangan; dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

- *Financial assets are managed in a business model that aims to own financial assets that receive contractual cash flows and can sell financial assets; and*
- *Contractual criteria for financial assets that on a certain date produce cash flows which are payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sebagaimana ketentuan di atas, dikategorikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

All financial assets that are not classified as financial assets measured at amortized cost and measured at fair value through other comprehensive income as stated above, are categorized as financial assets measured at fair value through profit or loss.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) subklasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diperdagangkan; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

- *Measured at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, namely financial assets designated as such at initial recognition and financial assets classified as held for trading; and*
- *Financial liabilities measured at amortized cost.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan diakui ketika Perusahaan menjadi bagian dari instrumen kontraktual. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual Perusahaan atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir ketika aset keuangan ditransfer kepada pihak lain tanpa memegang kendali lagi, atau ketika secara substansial Perusahaan telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas aset. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai biaya perolehan diamortisasi (dahulu sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang) diukur pada saat pengakuan awal sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan cadangan penurunan nilai, jika diperlukan. Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan cara mendiskontokan nilai aset menggunakan tingkat suku bunga efektif ("SBE"), kecuali efek dari diskonto tidak signifikan. Tingkat suku bunga efektif adalah perkiraan tingkat suku bunga yang mendiskontokan arus kas masa depan ke nilai tercatat neto pada saat pengakuan awal. Dampak dari bunga yang timbul dari aplikasi ini diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penyisihan penurunan nilai diakui atas aset keuangan yang dikategorikan sebagai biaya perolehan diamortisasi (dahulu sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang) ketika terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan tidak dapat memulihkan nilai tercatat aset sesuai dengan persyaratan awal dari instrumen.

Jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan, yang didiskontokan pada tingkat SBE awal. Perubahan dari penyisihan penurunan nilai diakui pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets and Liabilities (continued)

Financial instruments are recognized when the Company becomes party to the contractual instrument. A financial asset is derecognized when the Company's contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, when the financial asset is transferred to another party with no further control, or when the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset. Financial liabilities are derecognized when the contractual obligations are discharged, canceled or expired.

Financial assets categorized as amortized cost (formerly loans and receivables) are measured on initial recognition at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost less any provision for impairment, if required. Amortized cost is measured by discounting the value of the asset using the effective interest rate ("SBE"), unless the effect of discounting is not significant. The effective interest rate is the estimated interest rate that discounts future cash flows to the net carrying amount at initial recognition. The impact of interest arising from this application is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

An impairment allowance is recognized for financial assets categorized as amortized cost (formerly loans and receivables) when there is objective evidence that the Company may not recover the carrying amount of the asset in accordance with the original terms of the instrument.

The amount of the impairment loss is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original SBE rate. Changes in the allowance for impairment are recognized in profit or loss and other comprehensive income.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang premi, piutang reasuransi, piutang lain-lain, investasi, dan aset lain-lain - uang jaminan.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Perusahaan diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dengan kategori (a) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (b) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short-term profit taking*) yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai instrumen diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets and Liabilities (continued)

The Company's financial assets consist of cash on hand and in banks, premiums receivable, reinsurance receivable, other receivables, investments, and other assets - security deposits.

Financial Liabilities and Equity Instruments

The Company's financial liabilities and equity instruments are classified based on the substance of the contractual agreements and the definitions of financial liabilities and equity instruments. The accounting policies applied to these financial instruments are disclosed below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that gives residual rights to the assets of an entity after deducting all its liabilities. An equity instrument is recorded at the amount of proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

The Company classifies financial liabilities into the categories (a) financial liabilities measured at fair value through profit or loss and (b) financial liabilities measured at amortized cost. Financial liabilities are derecognised when the liability has been discharged, canceled or expired.

1. Financial liabilities measured at fair value through profit or loss

Financial liabilities are classified as at fair value through profit or loss if they are acquired or held principally for the purpose of selling or repurchasing them in the near term or if they are part of a portfolio of certain financial instruments that are managed together and there is evidence of a recent pattern of short-term profit taking. Derivatives are classified as instruments at fair value through profit or loss unless they are designated and effective as hedging instruments.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan laba rugi sebagai "Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Wajar Instrumen Keuangan". Beban bunga dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebagai "Beban Bunga".

2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi (jika ada). Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang klaim, utang reasuransi, utang komisi, beban akrual, utang lain-lain, dan liabilitas sewa.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

1. Financial liabilities measured at fair value through profit or loss (continued)

Gains and losses arising from changes in the fair value of financial liabilities classified as at fair value through profit or loss are recorded in the income statement as "Gains (Losses) from Changes in Fair Value of Financial Instruments". Interest expense on financial liabilities classified as at fair value through profit or loss is recorded as "Interest Expense".

1. Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured at amortized cost.

Upon initial recognition, financial liabilities measured at amortized cost are measured at fair value plus transaction costs (if any). Subsequent to initial recognition, the Company measures all financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method.

The Company's financial liabilities consist of claims payable, reinsurance payable, commission payable, accrued expenses, other payables, and lease liabilities.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position if, and only if, the Company currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Secara garis besar Perusahaan mengukur penyisihan kerugian aset keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian (*Expected Credit Losses "ECL"*), jika risiko kredit atas aset keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas aset keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk aset keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan.

ECL 12 bulan dan ECL lifetime

ECL 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan ECL yang timbul dari peristiwa gagal bayar aset keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan atau periode yang lebih pendek jika umur aset keuangan yang diharapkan kurang dari 12 bulan. ECL 12 bulan dibobot oleh probabilitas terjadinya *default* dimaksud.

Staging Criteria

Aset keuangan harus dialokasikan ke salah satu dari tiga tahap penurunan nilai (tahap 1, tahap 2, dan tahap 3) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan sejak pengakuan awal atau apakah fasilitas tersebut gagal bayar pada setiap tanggal pelaporan.

Tahap 1

Mencakup aset keuangan yang tidak memiliki peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk aset ini, ECL 12 bulan akan dihitung.

Tahap 2

Mencakup aset keuangan yang mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal kecuali jika memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan, namun tidak memiliki bukti penurunan nilai yang objektif. Untuk aset ini, ECL *lifetime* dihitung. ECL *lifetime* adalah kerugian kredit yang diharapkan yang dihasilkan dari semua kejadian *default* yang mungkin terjadi selama perkiraan umur dari aset keuangan.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Decrease in the Value of Financial Assets

Broadly speaking, the Company measures the loss allowance for a financial asset at the amount of expected credit losses (ECL), if the credit risk of the financial asset has increased significantly since initial recognition. If at the reporting date, the credit risk of the financial asset has not increased significantly since initial recognition, the Company will measure the loss allowance for the financial asset at 12 months ECL.

12-months ECL and lifetime ECL

The 12-months ECL is the portion of expected credit losses over its life that represents the ECL arising from an event of default of a financial asset that is likely to occur within 12 months after the reporting date or a shorter period if the expected life of the financial asset is less than 12 months. The 12-month ECL is weighted by the probability of the default occurring.

Staging Criteria

Financial assets should be allocated to one of the three stages of impairment (stage 1, stage 2, and stage 3) by determining whether there has been a significant increase in the credit risk of the financial asset since initial recognition or whether the facility is in default at each reporting date.

Stage 1

Includes financial assets that have no significant increase in credit risk since initial recognition or have low credit risk at the reporting date. For these assets, a 12-months ECL will be calculated.

Stage 2

Includes financial assets that have significantly increased in credit risk since initial recognition unless they have low credit risk at the reporting date, but no objective evidence of impairment. For these assets, ECL lifetime is calculated. ECL lifetime is the expected credit loss resulting from all possible default events over the expected life of the financial asset.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Staging Criteria (lanjutan)

Tahap 3

Mencakup aset keuangan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Tahap ini berisi debitur yang telah *default* (gagal bayar).

Faktor utama dalam menentukan apakah aset keuangan memerlukan ECL 12 bulan (tahap 1) atau ECL *lifetime* (tahap 2) disebut dengan kriteria peningkatan signifikan dalam risiko kredit (*Significant Increase on Credit Risk* "SICR"). Penentuan kriteria SICR memerlukan pengkajian apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan pada setiap tanggal.

PSAK 109 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan ECL ini membutuhkan *estimasi forward looking* dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) dan *Exposure at Default* (EAD).

Untuk komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, tanggal pada saat Perusahaan menjadi pihak dalam suatu komitmen yang tidak dapat dibatalkan merupakan tanggal pengakuan awal untuk keperluan penerapan persyaratan penurunan nilai.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kontrol yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. *Financial Instruments (continued)*

Decrease in the Value of Financial Assets (continued)

Staging Criteria (continued)

Stage 3

Includes financial assets that have objective evidence of impairment at the reporting date. This stage contains debtors that have defaulted.

The main factor in determining whether a financial asset requires a 12-months ECL (stage 1) or lifetime ECL (stage 2) is called the Significant Increase on Credit Risk ("SICR") criteria. Determining the SICR criteria requires an assessment of whether there has been a significant increase in credit risk at each date.

PSAK 109 requires the inclusion of information about past events, current conditions and expected future economic conditions. Estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directly consistent with, changes in relevant observed data from period to period. The calculation of ECL requires forward looking estimates of Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD) and Exposure at Default (EAD).

For loan commitments and financial guarantee contracts, the date on which the Company becomes party to an irrevocable commitment is the initial recognition date for the purposes of applying impairment requirements.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

A financial asset is derecognized when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when the financial asset is transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset have been transferred (if substantially all the risks and rewards are not transferred, the Company evaluates to ensure that continuing involvement in control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognized when the liability is discharged, cancelled or expires.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

Pengukuran Nilai Wajar

Fair Value Measurement

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

Fair value measurements are based on the assumption that a transaction to sell an asset or transfer a liability will occur:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset dan liabilitas tersebut.

- *in the primary market for the asset or liability; or*
- *if there is no primary market, in the most profitable market for those assets and liabilities.*

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran. Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

The Company must have access to the principal or most advantageous market at the measurement date. The fair value of an asset or liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

The fair value measurement of a non-financial asset takes into account the ability of a market participant to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use, or by selling it to another market participant who would use the asset in its highest and best use.

Ketika Perusahaan menggunakan teknik penilaian, maka Perusahaan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

When the Company uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hierarki nilai wajar sebagai berikut:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2: teknik penilaian di mana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar maupun tidak langsung; dan
- Level 3: teknik penilaian di mana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2: valuation techniques where the lowest level of inputs that are significant to the fair value measurement is either direct or indirect; and*
- *Level 3: a valuation technique where the lowest level of input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hierarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

f. Piutang Premi dan Piutang Reasuransi

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung/agen/broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Perusahaan memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

Perusahaan menelaah kerugian kredit ekspektasian piutang secara berkala. Jika ada indikasi serta ekspektasi dari proyeksi masa depan bahwa piutang tersebut mengalami penurunan nilai akibat risiko kredit, Perusahaan mengurangi nilai tercatat piutang sebesar jumlah yang dapat dipulihkan dan mengakui rugi penurunan nilai dalam laba rugi.

Perusahaan juga telah melakukan mitigasi risiko dengan cara dapat seketika memutuskan kontrak asuransi atas premi yang tidak dibayar serta Perusahaan juga melakukan pemutusan kontrak asuransi atas lindung risiko klaim berupa reasuransi sehingga kerugian kredit pada akun piutang premi memiliki efek lindung nilai (penurunan) terhadap nilai liabilitas cadangan premi, klaim, dan liabilitas reasuransi.

Kerugian kredit ekspektasian tersebut juga dihitung mengikuti metode yang sama yang digunakan untuk aset keuangan yang dijelaskan pada Catatan 2.

g. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Fair Value Measurement (continued)

For assets and liabilities measured at fair value on a recurring basis in the financial statements, the Company determines whether there has been a transfer between levels of the hierarchy by reassessing the fair value level categorization at the end of each reporting period.

f. Premium Receivables and Reinsurance
Receivables

Premiums receivable include premiums due to the insured/agent/broker as a result of insurance transactions. In the event that the Company provides a premium discount to the insured, the discount is directly deducted from the premium receivable.

The Company reviews its receivables for expected credit losses on a regular basis. If there is an indication and expectation from future projections that a receivable is impaired due to credit risk, the Company reduces the carrying amount of the receivable to the recoverable amount and recognizes an impairment loss in profit or loss.

The Company has also mitigated the risk by being able to immediately terminate insurance contracts for unpaid premiums and the Company also terminates insurance contracts for claims risk hedges in the form of reinsurance so that credit losses on premiums receivable accounts have a hedging effect (decrease) on the value of premium reserve liabilities, claims, and reinsurance liabilities.

The expected credit losses are also calculated following the same method used for the financial assets described in Note 2.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their respective benefits using the straight-line method.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Aset Tetap

Aset tetap, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dan amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line-method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>
Kendaraan	4 – 8
Perlengkapan dan peralatan kantor	4 – 8
Renovasi bangunan sewa	4

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya. Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost, but excluding day-to-day maintenance costs, less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any.

The initial cost of fixed assets includes the acquisition price, including import duties and purchase taxes not allowable for credit and directly attributable costs of bringing the asset to its intended location and condition for its intended use.

Expenses incurred after the fixed assets are placed in service, such as repairs and maintenance, are charged to profit or loss as incurred. If these expenses give rise to an increase in the future economic benefits from the use of the property and equipment that may exceed its normal performance, they are capitalized as an addition to the cost of fixed assets.

Depreciation and amortization are calculated based on the straight-line-method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

4 – 8	<i>Vehicle</i>
4 – 8	<i>Office supplies and equipment</i>
4	<i>Renovation of rental buildings</i>

The carrying value of fixed assets is reviewed and impaired whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be fully recoverable. For each significant inspection, inspection costs are recognized in the carrying amount of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are met. The capitalized significant inspection costs are amortized over the period until the next significant inspection.

The carrying amount of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Gains or losses arising from derecognition of property and equipment are recognized in profit or loss in the year in which the derecognition occurs.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

i. Sewa

Perusahaan melakukan penerapan PSAK 116, "Sewa" yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Pada tanggal inepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual; dan
- Harga eksekusi opsi beli di mana Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Perseroan cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

Perusahaan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fixed Assets (continued)

Residual values, useful lives, and depreciation and amortization methods are reviewed at the end of each year and adjustments are made if the results of the review differ from previous estimates.

i. Leases

The Company adopted PSAK 116, "Leases" which requires the recognition of lease liabilities in respect of leases previously classified as 'operating leases'.

At the date of inception or upon revaluation of a contract containing a lease component, the Company allocates the consideration under the contract to each lease component based on the relative separate prices of the lease components.

Lease payments included in the measurement of lease liabilities include:

- *Fixed payments, including fixed payments in substance;*
- *Variable rental payments that depend on an index or interest rate, which are initially measured using the index or interest rate at the commencement date;*
- *The amount expected to be paid in residual value guarantees; and*
- *Purchase option exercise price where the Company is reasonably certain to exercise the option, rental payments within the optional extension period if the Company is reasonably certain to exercise the extension option, and penalties for early termination of the lease unless the Company is certain not to terminate early.*

The Company recognizes right of use assets and lease liabilities at the commencement date. A right of use asset is initially measured at cost, which consists of the initial measurement amount of the lease liability adjusted for lease payments made on or before the inception date, plus initial direct costs incurred, and estimated costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the premises where the asset is located, less any rental incentives received.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Setelah tanggal permulaan, aset hak guna diukur dengan model biaya. Aset hak guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan. Umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode SBE. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perusahaan atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perusahaan mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian. Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang menjadi nol.

Perusahaan memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Leases (continued)

Subsequent to the date of inception, right of use assets are measured using the cost model. Right of use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the date of inception to the earlier of the end of the useful life of the right of use asset or the end of the lease term. In addition, right of use assets are periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for remeasurement of lease liabilities.

Lease liabilities are initially measured at the present value of the unpaid lease payments at the inception date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be determined, the Company's incremental borrowing rate. Generally, the Company uses the incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease liabilities are measured at amortized cost using the SBE method. Lease liabilities are remeasured when there is a change in future lease payments arising from changes in indices or interest rates, if there is a change in the Company's estimate of the amount expected to be paid in the residual value guarantee, or if the Company changes its assessment of whether to exercise a purchase, extension or termination option. When a lease liability is remeasured in this manner, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right of use asset, or recorded in profit or loss if the carrying amount of the right of use asset has been reduced to zero.

The Company has elected not to recognize right of use assets and lease liabilities for short-term leases with lease terms of 12 months or less and leases of low value assets. The Company recognizes rental payments related to these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease Transaction

The determination of whether a contract is or contains a lease element is based on the substance of the contract at the inception date, i.e. whether the fulfillment of the terms of the contract depends on the use of a particular asset and the contract contains a right to use the asset.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

j. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh manajemen Perusahaan.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Perusahaan menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the financial statements in the period when the dividend is approved by the Company's management.

k. Impairment of the Value of Non-Financial Assets

At the end of each annual reporting period, the Company reviews whether there are indications that an asset has experienced an impairment. If there are such indications or when an annual asset impairment test needs to be carried out, the Company makes an estimate of the recoverable amount of the asset.

If the carrying value of an asset is greater than its recoverable value, then the asset is declared impaired and the impairment loss is recognized in profit or loss. In calculating value in use, estimated net future cash flows are discounted to present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks of the asset.

A review is carried out at the end of each annual reporting period to determine whether there is any indication that an impairment loss on assets recognized in the previous period may no longer exist or may have decreased. If such indications are found, the Company estimates the recoverable amount of the asset.

An impairment loss recognized in a previous period will be reversed if the carrying value of the asset does not exceed its recoverable amount or the carrying amount, net after depreciation, if no impairment loss had been recognized for the asset in previous years. Upon such recovery, depreciation of the asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying value, less its residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

I. Kontrak Asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak di mana penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi. Kontrak reasuransi juga dapat dikategorikan sebagai satu kesatuan kontrak asuransi Perusahaan.

Pengakuan Pendapatan Premi

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi Perusahaan. Premi hak reasuradur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian). Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Liabilitas premi kontrak asuransi jangka panjang diukur menggunakan metode aktuarial *Gross Premium Valuation*, metode tersebut mengukur liabilitas premi pada tanggal valuasi, selisih antara liabilitas tahun lalu dengan tahun berjalan merupakan pendapatan (beban) tahun berjalan.

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan.

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Insurance Contract

An insurance contract is a contract in which the insurer accepts significant insurance risks from the insured. Significant insurance risk is defined as the probability of paying a significant benefit to the insured if an insured event occurs compared to the minimum benefit that would be paid if the insured risk did not occur. Reinsurance contracts can also be categorized as a single Company insurance contract.

Recognition of Premium Income

Premiums from short-term insurance and reinsurance contracts are recognized as income according to the policy (contract) period based on the proportion of the amount of protection provided. Premiums from joint policies are recognized at the Company's premium share. The reinsurer's rights premium is recognized as an insurance premium over the period of the reinsurance contract in proportion to the protection obtained.

Premiums are not yet income from short-term insurance contracts determined for each type of coverage is calculated based on the net premium in proportion to the number of days until the policy ends (daily proportional). The increase or decrease in non-income premiums is the difference between the unearned premium balance for the current year and last year.

Long-term insurance contract premium liabilities are measured using the Gross Premium Valuation actuarial method, this method measures premium liabilities at the valuation date, the difference between last year's liabilities and the current year's is the current year's income (expense).

The Company reinsures part of the risk of acceptance of coverage obtained from other insurance companies and reinsurance companies. The amount of premium paid or the premium portion of a prospective reinsurance transaction is recognized as a reinsurance premium according to the period of the reinsurance contract in proportion to the protection provided.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Kontrak Asuransi (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan Premi (lanjutan)

Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai utang reasuransi sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Beban Klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Beban klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim) dihitung berdasarkan estimasi kerugian dari klaim yang pada tanggal laporan posisi keuangan masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan) estimasi klaim adalah selisih antara klaim tahun berjalan dengan tahun lalu.

Komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurang beban komisi dan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Dalam hal jumlah komisi yang diperoleh lebih besar dari jumlah beban komisi, maka selisih tersebut disajikan sebagai pendapatan komisi neto dalam laba rugi.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Insurance Contract (continued)

Recognition of Premium Income (continued)

Payments or obligations for retrospective reinsurance transactions are recognized as reinsurance debt in connection with the reinsurance contract.

Claims Expenses

Claims expenses include approved claims (settled claims), claims in the settlement process including claims that occurred but have not been reported and claims settlement expenses. The claim expense is recognized as an expense when the obligation to fulfill the claim arises. The reinsurer's claim portion is recognized and recorded as a reduction in claims expense in the same period as the period in which the claims expense was recognized. Subrogation rights are recognized as a reduction in claims expense when realized.

The number of claims in the process of being settled (estimated claims) is calculated based on the estimated loss from claims which at the date of the statement of financial position are still in the process of being settled, including claims that have occurred but have not been reported. Changes in estimated claims are recognized in profit or loss in the year the change occurs. The increase (decrease) in estimated claims is the difference between current year's claims and last year's claims.

Commissions

Commissions given to insurance brokers and other insurance companies in connection with coverage coverage are recorded as commission expenses, while commissions obtained from reinsurance transactions are recorded as a deduction from commission expenses and recognized in profit or loss when incurred. In the event that the amount of commission earned is greater than the amount of commission expenses, the difference is presented as net commission income in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

I. Kontrak Asuransi (lanjutan)

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan aktuarial yaitu dengan menggunakan metode *Gross Premium Valuation*. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laba rugi.

Aset Reasuransi

Aset reasuransi adalah hak kontraktual neto *cedant* dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti obyektif yang menyebabkan *cedant* tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian membeli reasuransi diakui dalam laba rugi segera pada tanggal pembelian dan tidak diamortisasi.

Perjanjian reasuransi tidak membebaskan perusahaan dari kewajiban kepada pemegang polis.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Insurance Contract (continued)

Liability of Future Policy Benefits

Liabilities for future policy benefits are the present value of estimated future policy benefits that will be paid to policyholders, reduced by the present value of estimated future premiums that will be received from policyholders and recognized when premium income is recognized. Liabilities for future policy benefits are stated in the statement of financial position based on actuarial calculations, namely using the Gross Premium Valuation method. The increase (decrease) in future policy benefit liabilities is recognized as an expense (income) in profit or loss.

Reinsurance Assets

Reinsurance assets are the cedant's net contractual rights in a reinsurance contract. The value of reinsurance assets for future policy benefit liabilities, unearned premiums and estimated claims liabilities is estimated consistently with the approach used in determining each future policy benefit liability, unearned premiums and estimated claims liabilities, based on the terms and conditions provisions of the reinsurance contract.

At each statement of financial position date, management reviews whether reinsurance assets have experienced impairment. An impairment of a reinsurance asset occurs if, and only if, there is objective evidence that the cedant has not received the full amount in accordance with the terms of the contract and the impact can be measured reliably. Impairment is recognized in profit or loss.

Gains or losses on purchasing reinsurance are recognized in profit or loss immediately on the date of purchase and are not amortized.

Reinsurance agreements do not relieve companies of obligations to policyholders.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

I. Kontrak Asuransi (lanjutan)

Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan.

Pada tanggal pelaporan Perusahaan menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencakupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi.

Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi dengan biaya akuisisi tanggungan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

m. Hasil Investasi

- Hasil investasi dari deposito berjangka dan obligasi diakui atas dasar proporsi waktu sesuai dengan jumlah pokok dan suku bunga yang berlaku.
- Penghasilan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.
- Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing yang berkaitan dengan deposito berjangka dicatat sebagai bagian dari hasil investasi pendapatan yang dibagikan berupa kas yang telah diterima (*cash basis*) dari bagi hasil.
- Penghasilan bagi hasil reksadana diakui pada saat pendistribusian pendapatan oleh Reksa Dana kepada pemegang unit penyertaan.
- Hasil investasi berupa keuntungan atau kerugian penjualan efek adalah selisih harga wajar yang telah dicatat pada tanggal penjualan dengan realisasi nilai tunainya. Selisih tersebut diakui pada laba rugi.

n. Beban Usaha

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Insurance Contract (continued)

Insurance Contract Liabilities

Insurance contract liabilities include claims in process, unearned premiums and liabilities for future policy benefits.

At the reporting date the Company assesses whether the recognized insurance liability is covered, using current estimates of future cash flows under the insurance contracts.

If the assessment shows that the carrying amount of the insurance liability less the related deferred acquisition costs is insufficient compared to the estimated future cash flows, then the entire shortfall is recognized in profit or loss.

m. Investment Results

- Investment returns from time deposits and bonds are recognized on a time proportion basis in accordance with the principal amount and applicable interest rates.
- Dividend income is recognized when the shareholder's right to receive payment is established.
- Foreign currency exchange gains or losses related to time deposits are recorded as part of the investment results, income distributed in the form of cash received (*cash basis*) from profit sharing.
- Mutual fund profit sharing income is recognized when the income is distributed by the Mutual Fund to participation unit holders.
- Investment results in the form of profits or losses on the sale of securities are the difference between the fair price recorded on the date of sale and the realized cash value. The difference is recognized in profit or loss.

n. Operating Expenses

Expenses are recognized when they occur (*accrual basis*).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

o. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

p. Perpajakan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Employee Benefits

Short-Term Employee Benefits Liabilities

Short-term employee benefits are recognized at an undiscounted amount as a liability in the statement of financial position after deducting the amount paid and as an expense in profit or loss.

Long-Term Employee Benefits Liabilities

Long-term employee benefit liabilities are defined benefit post-employment benefits that are established without special funding and are based on the length of service and the employee's total income at the time of retirement which is calculated using the *Projected Unit Credit* method. Remeasurement of the defined benefit liability is immediately recognized in the statement of financial position and other comprehensive income in the period in which it occurs and will not be reclassified to profit or loss, but will become part of retained earnings. The cost of other defined benefit liabilities related to defined benefit plans is recognized in profit or loss.

p. Taxation

Current Tax

Current tax is determined based on the taxable profit for the year calculated at the prevailing tax rate.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized as a liability when there are taxable temporary differences arising from differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and tax loss carryforwards. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date or reduced to the carrying amount, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax loss carryforwards can be utilized.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substansi telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

q. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

r. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Perusahaan yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Perusahaan.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured using the tax rates expected to apply when the asset is recovered or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, there is a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and are levied by the same taxation authority.

q. Earning per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by dividing net profit by the weighted average number of ordinary shares outstanding in the relevant year which has been adjusted for the impact of all potential dilutive ordinary shares.

r. Segment Information

Segment information is prepared in accordance with the accounting policies adopted in the preparation and presentation of financial statements.

Operating segments are identified based on internal reports of the Company's components which are periodically reported to operational decision makers in order to allocate resources to segments and assess the Company's performance.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Perusahaan harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

t. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa nonpenyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Provisions

Provisions are recognized if the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events, which makes it probable that the Company must settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

The amount recognized as a provision is the result of the best estimate of the expenditure required to settle the current obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties associated with the obligation.

t. Subsequent Event

Events occurring after the reporting period that provide additional information about the Company's financial position at the statement of financial position date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Events that occur after the reporting period that do not require adjustment (non-adjusting events), if the amount is material, have been disclosed in the financial statements.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT

In applying the Company's accounting policies, as disclosed in Note 2 to the financial statements, management must make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. These estimates and assumptions are based on historical experience and other factors considered relevant. Actual results may differ from these estimates.

Management believes that the following disclosures include a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made by management that affect the reported amounts and disclosures in the financial statements.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Pertimbangan

a. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK 109. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

b. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

c. Cadangan Kerugian Kredit atas Aset Keuangan

Evaluasi atas kerugian kredit ekspektasian pada instrumen yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan pada Catatan 2.

PSAK 109 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan ECL ini membutuhkan estimasi *forward looking* dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) dan *Exposure at Default* (EAD). Perusahaan memperhitungkan pengaruh dari forecast makro ekonomi ke depan (*forward-looking adjustment*). Selain itu, Perusahaan juga menggunakan *weighted probability* untuk kemungkinan-kemungkinan terjadinya dua atau lebih skenario makroekonomi tersebut.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (continued)

Judgment

a. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by assessing whether the assets and liabilities meet the definitions set out in PSAK 109. Financial assets and financial liabilities are recorded in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in Note 2.

b. Financial Assets that Have No Quoted Price in an Active Market

The Company classifies financial assets by evaluating, among other things, whether the asset has or does not have a quoted price in an active market. This evaluation also includes whether the price quotation for a financial asset in an active market is a price quotation that is regularly available, and the price quotation reflects actual market transactions and occurs regularly in a fair transaction.

c. Reserve for Credit Losses on Financial Assets

Evaluation of expected credit losses on instruments recorded at amortized cost is explained in Note 2.

*PSAK 109 requires the inclusion of information about past events, current conditions and expected future economic conditions. Estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directly consistent with, changes in relevant observed data from period to period. The calculation of ECL requires forward looking estimates of *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) and *Exposure at Default* (EAD). The Company takes into account the effect of forward-looking macroeconomic forecasts (*forward-looking adjustment*). In addition, the Company also uses *weighted probability* for the likelihood of two or more macroeconomic scenarios.*

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

c. Cadangan Kerugian Kredit Atas Aset Keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Kas dan bank	1.254.672.807
Piutang premi	25.637.353.529
Piutang reasuransi	6.131.445.111
Piutang lain-lain	1.199.946.802
Investasi pada deposito berjangka	39.003.180.000
Aset lain-lain – uang jaminan	377.750.500
Jumlah	73.604.348.749

d. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber utama estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (continued)

Judgment (continued)

c. Reserve for Credit Losses on Financial Assets (continued)

The carrying values of financial assets measured at amortized cost as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2023	
	3.162.408.112	Cash on hand and in banks
	20.877.711.294	Premium receivables
	5.658.135.545	Reinsurance receivables
	789.612.375	Other receivables
	50.383.200.000	Investment on time deposit
	358.310.500	Other assets – security deposit
Total	81.229.377.826	Total

d. Income Tax

Significant judgment is required to determine the amount of income tax. There are a number of transactions and calculations that create uncertainty in determining the amount of income tax due to different interpretations of tax regulations. If the results of a tax audit differ from the amounts previously recorded, then the difference will have an impact on current and deferred tax assets and liabilities in the period in which the audit results occur.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company bases its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements are prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan harus memaksimalkan bukti-bukti objektif yang dapat dikuotasi (seperti nilai tukar, suku bunga) dan meminimalisir *input-input* yang tidak dapat diobservasi. Besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Untuk aset keuangan berupa efek yang diperdagangkan secara aktif pada Bursa Efek telah merefleksikan harga antara pihak-pihak yang ingin melakukan transaksi tanpa paksaan pada pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset keuangan diungkapkan pada Catatan 18.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial Accounting Standards in Indonesia require the measurement of certain financial assets and financial liabilities at fair value, and this presentation requires the use of estimates. Significant fair value measurement components should maximize quotable objective evidence (such as exchange rates, interest rates) and minimize unobservable inputs. The magnitude of changes in fair value may differ due to the use of different valuation methods.

For financial assets in the form of securities that are actively traded on the Stock Exchange, they reflect prices between parties who wish to carry out transactions without coercion on the most profitable market.

The fair value of financial assets is disclosed in Note 18.

b. Estimated Useful Life of Fixed Assets

The useful life of each of the Company's fixed assets is estimated based on the period of time the asset is expected to be available for use. These estimates are based on collective assessments based on similar business fields, internal technical evaluations and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if the estimate differs from previous estimates due to use, technical or commercial obsolescence as well as limited rights or other restrictions on the use of the asset.

Accordingly, future operating results may be significantly affected by changes in the amount and timing of costs incurred due to changes caused by the factors noted above. A decrease in the estimated useful life of each fixed asset will cause an increase in depreciation expense and a decrease in the carrying value of the fixed asset.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap (lanjutan)

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Aset tetap – neto	1.305.120.178

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut.

Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

d. Penilaian Aset Reasuransi dan Liabilitas Kontrak Asuransi

Estimasi Klaim

Cadangan klaim yang sudah dilaporkan dibentuk berdasarkan estimasi pembayaran klaim di masa yang akan datang dengan menggunakan fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

Cadangan atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan dibentuk dengan menggunakan metode perhitungan yang berlaku umum. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu, dan tingkat provisi pemburukan estimasi.

Cadangan klaim pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp6.875.815.867 dan Rp9.160.913.990 (Catatan 16).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

b. Estimated Useful Life of Fixed Assets (continued)

The carrying values of fixed assets as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2023	
Fixed assets – neto	1.816.655.427	<i>Fixed assets – net</i>

c. Impairment of the Value of Non-Financial Assets

A review of impairment is carried out if there are indications of a decrease in the value of certain assets. Determining the fair value of an asset requires an estimate of the cash flows that are expected to result from continued use and ultimate disposal of the asset.

Significant changes in the assumptions used to determine fair value could have a significant impact on the recoverable amount and the amount of any impairment loss incurred may have a material impact on the Company's results of operations.

d. Valuation of Reinsurances Assets and Insurance Contract Liabilities

Claim Estimation

Reserves for reported claims are established based on estimates of future claim payments using facts available at the time the reserves are established.

Reserves for claims that have occurred but have not been reported are formed using generally accepted calculation methods. The main assumptions underlying the method are past claims experience, and the estimated deterioration provision rate.

Claim reserves as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp6,875,815,867 and Rp9,160,913,990, respectively (Note 16).

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

d. Penilaian Aset Reasuransi dan Liabilitas Kontrak Asuransi (lanjutan)

Estimasi Klaim (lanjutan)

Perhitungan liabilitas asuransi Perusahaan per tanggal 31 Desember 2024 dilakukan aktuaris internal Perusahaan sedangkan per 31 Desember 2023 dilakukan oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Setya Gunawan, dalam laporannya tertanggal 31 Januari 2024.

Manfaat Polis Masa Depan

Penentuan liabilitas manfaat polis masa depan dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut, mencakup, antara lain, rasio klaim, tingkat pembatalan polis, rasio biaya, inflasi dan tingkat diskonto. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, liabilitas manfaat polis masa depan masing-masing sebesar Rp5.188.835.201 dan Rp17.109.651.774 (Catatan 16).

Aset Reasuransi

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan liabilitas kontrak asuransi. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti counterparty dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui di mana terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menerima jumlah yang terutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset reasuransi masing-masing sebesar Rp41.473.644.300 dan Rp46.597.156.163 (Catatan 8).

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

d. Valuation of Reinsurances Assets and Insurance Contract Liabilities (continued)

Claim Estimation (continued)

The calculation of the Company's insurance liabilities as of December 31, 2024 was performed by the Company's internal actuary while as of December 31, 2023 was performed by an independent actuary, Setya Gunawan Actuarial Consulting Firm, in its report dated January 31, 2024.

Future Policy Benefits

Determination of future policy benefit liabilities is influenced by certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts, including, among other things, claims ratios, policy cancellation rates, expense ratios, inflation and discount rates. As of December 31, 2024 and 2023, future policy benefit liabilities amounted to Rp5,188,835,201 and Rp17,109,651,774, respectively (Note 16).

Reinsurance Assets

Assets arising from reinsurance contracts are also calculated using the same method as insurance contract liabilities. In addition, the recoverability of these assets is assessed periodically to ensure that the amount reflects the amount that will ultimately be received, taking into account factors such as counterparty and credit risk. Impairment is recognized where there is objective evidence that the Company will not receive the amount due for it and this amount can be measured reliably.

As of December 31, 2024 and 2023, reinsurance assets amounted to Rp41,473,644,300 and Rp46,597,156,163, respectively (Note 8).

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

d. Penilaian Aset Reasuransi dan Liabilitas Kontrak Asuransi (lanjutan)

Pengujian Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah liabilitas asuransi yang dicatat meliputi cadangan premi dan cadangan klaim, telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dengan menggunakan perhitungan teknik aktuarial yang menggunakan asumsi dan estimasi aktuarial masa depan. Manajemen meyakini bahwa hasil tes kecukupan liabilitas pada tanggal pelaporan telah memadai.

Tes atas kecukupan liabilitas asuransi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dilakukan oleh aktuaris internal Perusahaan sedangkan pada tanggal 31 Desember 2023 dilakukan oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuarial Setya Gunawan, dalam laporannya tertanggal 31 Januari 2024.

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 17 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp1.116.266.076 dan Rp1.139.064.135 (Catatan 17).

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

d. Valuation of Reinsurance Assets and Insurance Contract Liabilities (continued)

Liability Adequacy Testing

At the reporting date, the total amount of insurance liabilities recorded, including premium reserves and claims reserves, has been tested for liability adequacy using actuarial engineering calculations that utilize future actuarial assumptions and estimates. Management believes that the results of the liability adequacy test at the reporting date are adequate.

The test on the adequacy of the Company's insurance liabilities as of December 31, 2024 was conducted by the Company's internal actuary while as of December 31, 2023 was conducted by an independent actuary, Setya Gunawan Actuarial Consulting Firm, in its report dated January 31, 2024.

e. Long-Term Employee Benefits

The determination of long-term employee benefit liabilities is affected by certain assumptions used by actuaries in calculating these amounts. These assumptions are described in Note 17 and include, among others, the rate of salary increase, and a discount rate determined by reference to the interest rate of long-term government bonds and having a maturity that approximates the estimated term of the long-term employee benefit obligation. Actual results that differ from the Company's assumptions are recorded in other comprehensive income and, accordingly, impact the amount of other comprehensive income recognized and the liability recorded in future periods.

As of December 31, 2024 and 2023, long-term employee benefits liabilities amounted to Rp1,116,266,076 and Rp1,139,064,135, respectively (Note 17).

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

e. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui.

Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp729.781.143 dan Rp754.418.938 (Catatan 12c).

4. KAS DAN BANK

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Kas	6.000.000	6.000.000	Cash on hand
Bank			Cash in bank
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Victoria International Tbk	423.615.553	2.024.727.089	PT Bank Victoria International Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Central Asia Tbk	158.668.879	168.049.902	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	14.693.305	-	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	9.093.555	109.270.057	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.333.932	34.402.502	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	-	118.414.939	PT Bank KB Bukopin Tbk
Subjumlah	<u>614.405.224</u>	<u>2.460.864.489</u>	Subtotal

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

e. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their tax bases to the extent that it is probable that there will be sufficient taxable profit to utilize the recognized temporary differences.

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets recognized based on the probable timing of realization and the amount of future taxable profit and future tax planning strategies.

As of December 31, 2024 and 2023, the balance of deferred tax assets amounted to Rp729,781,143 and Rp754,418,938, respectively (Note 12c).

4. CASH ON HAND AND IN BANK

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

	2024	2023	
Bank (lanjutan)			Bank (continued)
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Pan Indonesia Tbk	144.213.459	274.331.685	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	496.054.124	427.211.938	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Subjumlah	640.267.583	701.543.623	Subtotal
Jumlah	1.254.672.807	3.162.408.112	Total

4. CASH ON HAND AND IN BANK (continued)

5. PIUTANG PREMI

a. Berdasarkan tertanggung dan asuradur

	2024	2023	
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Victoria International Tbk	1.169.080.649	765.866.167	PT Bank Victoria International Tbk
Subjumlah	1.169.080.649	765.866.167	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
PT Kalibesar Raya Utama	16.084.666.446	14.610.546.047	PT Kalibesar Raya Utama
PT Mitra, Iswara & Rorimpandey	3.988.887.477	3.347.168.158	PT Mitra, Iswara & Rorimpandey
PT Solusiutama Tekno Broker Asuransi	1.466.706.448	-	PT Solusiutama Tekno Broker Asuransi
PT Imanuel Jasa Proteksindo	613.464.281	838.793.571	PT Imanuel Jasa Proteksindo
PT Sathya Wahana Indonesia	506.812.621	100.076.460	PT Sathya Wahana Indonesia
PT Solusi Optima Asia Lain-lain (di bawah Rp500 juta)	425.443.957	152.807.732	PT Solusi Optima Asia
	1.382.291.650	1.062.453.159	Others (under Rp500 million)
Subjumlah	24.468.272.880	20.111.845.127	Subtotal
Jumlah	25.637.353.529	20.877.711.294	Total

5. PREMIUM RECEIVABLES

a. Based on the insured and reinsurer

b. Berdasarkan umur (hari)

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	20.117.629.108	16.531.948.733	Not yet due
Lewat jatuh tempo			Past due
1 – 60 hari	5.020.002.897	4.278.823.723	1 – 60 days
Lebih dari 60 hari	499.721.524	66.938.838	More than 60 days
Jumlah	25.637.353.529	20.877.711.294	Total

b. Based on aging (days)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG PREMI (lanjutan)

c. Berdasarkan mata uang

	2024
Rupiah	7.904.894.144
Mata uang asing (Catatan 29)	
Dolar Amerika Serikat	17.721.574.809
Yen Jepang	6.548.890
Euro	3.469.350
Dolar Singapura	696.087
Franc Swiss	170.249
Yuan Republik Rakyat China	-
Jumlah	25.637.353.529

d. Berdasarkan jenis asuransi

	2024
Properti	22.772.822.873
Kendaraan bermotor	709.211.694
Pengangkutan	400.938.605
Kecelakaan diri	391.258.200
Rekayasa	140.309.896
Aneka	1.222.812.261
Jumlah	25.637.353.529

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang premi karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang premi diperkenankan merupakan piutang premi berumur kurang dari 60 hari masing-masing sebesar Rp25.137.632.005 dan Rp20.810.772.456 (Catatan 33).

6. PIUTANG REASURANSI

a. Berdasarkan tertanggung dan asuradur

	2024
Pihak ketiga	
PT Malacca Trust Wuwungan Insurance	2.346.327.458
AXA PPP Healthcare Limited	2.193.440.545
PT Kalibesar Raya Utama	477.568.398
PT Mitra Utama Reasuransi	171.701.832
PT Trinity Reinsurance Broker	753.112.920
Lain-lain (di bawah Rp100 juta)	189.293.958
Jumlah	6.131.445.111

5. PREMIUM RECEIVABLES (continued)

c. Based on currency

	2023	
	4.774.602.508	Rupiah
		Foreign currency (Note 29)
	16.083.581.247	United States Dollar
	16.462.407	Japan Yen
	729.972	Euro
	294.080	Singapore Dollar
	385.860	Swiss Franc
	1.655.220	Chinese Yuan
Total	20.877.711.294	Total

d. Based on class of business

	2023	
	19.286.350.427	Property
	413.044.819	Motor vehicle
	483.120.577	Marine cargo
	4.181.245	Personal accident
	219.326.939	Engineering
	471.687.287	Miscellaneous
Total	20.877.711.294	Total

As of December 31, 2024 and 2023, no allowance for impairment losses on premium receivables has been provided because management believes that all receivables are collectible.

As of December 31, 2024 and 2023, premium receivables are less than 60 days old amounting to Rp25,137,632,005 and Rp20,810,772,456, respectively (Note 33).

6. REINSURANCE RECEIVABLES

a. Based on the insured and reinsurer

	2023	
		Third parties
	3.176.423.854	PT Malacca Trust Wuwungan Insurance
	-	AXA PPP Healthcare Limited
	1.766.465.988	PT Kalibesar Raya Utama
	545.232.953	PT Mitra Utama Reasuransi
	143.093.581	PT Trinity Reinsurance Broker
	26.919.169	Others (under Rp100 million)
Total	5.658.135.545	Total

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG REASURANSI (lanjutan)

b. Berdasarkan umur (hari)

	2024
Belum jatuh tempo	17.523.247
Lewat jatuh tempo	
1 – 60 hari	518.592.610
Lebih dari 60 hari	5.595.329.254
Jumlah	6.131.445.111

c. Berdasarkan mata uang

	2024
Rupiah	6.119.611.618
Mata uang asing (Catatan 29)	
Dolar Amerika Serikat	11.833.493
Jumlah	6.131.445.111

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang reasuransi karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang reasuransi yang diperkenankan merupakan piutang reasuransi berumur kurang dari 60 hari masing-masing sebesar Rp536.115.857 dan Rp182.378.772 (Catatan 33).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2024
Piutang hasil investasi	
Obligasi	
Pihak ketiga	1.136.785.825
Deposito berjangka	
Pihak ketiga	62.236.565
Lain-lain	924.412
Jumlah	1.199.946.802

Manajemen berpendapat bahwa tidak perlu dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 karena seluruh piutang lain-lain dapat ditagih.

6. REINSURANCE RECEIVABLES (continued)

b. Based on aging (days)

	2023	
	12.396.337	Not yet due
		Past due
	169.982.436	1 – 60 days
	5.475.756.772	More than 60 days
Total	5.658.135.545	Total

c. Based on currency

	2023	
	5.576.980.634	Rupiah
		Foreign currency (Note 29)
	81.154.911	United States Dollar
Total	5.658.135.545	Total

As of December 31, 2024 and 2023, no allowance for impairment losses on reinsurance receivables has been provided because management believes that all receivables are collectible.

As of December 31, 2024 and 2023, allowable reinsurance receivables are reinsurance receivables less than 60 days old amounting to Rp536,115,857 and Rp182,378,772, respectively (Note 33).

7. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	2023	
		Investment income receivables
		Bonds
	643.255.402	Third parties
		Time deposits
	122.720.162	Third parties
	23.636.811	Others
Total	789.612.375	Total

Management believes that no allowance for impairment losses on other receivables as of December 31, 2024 and 2023 is necessary because all other receivables are collectible.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET REASURANSI

Akun ini terdiri dari:

	2024
Premi reasuransi belum merupakan pendapatan	33.071.136.718
Estimasi klaim reasuransi	4.538.864.662
Manfaat polis masa depan	3.863.642.920
Jumlah	41.473.644.300

a. Premi reasuransi belum merupakan pendapatan

	2024
Properti	31.868.362.769
Tanggung gugat	643.603.647
Rekayasa	417.067.642
Kendaraan bermotor	-
Aneka	142.102.660
Jumlah	33.071.136.718

b. Estimasi klaim reasuransi

	2024
Properti	3.306.969.988
Tanggung gugat	811.404.886
Rekayasa	391.319.490
Kesehatan	-
Aneka	29.170.298
Jumlah	4.538.864.662

c. Manfaat polis masa depan

	2024
Properti	3.843.771.504
Rekayasa	19.853.040
Kesehatan	18.376
Aneka	-
Jumlah	3.863.642.920

Ikhtisar asumsi yang digunakan untuk menghitung aset reasuransi diungkapkan pada Catatan 16.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset reasuransi.

8. REINSURANCE ASSETS

This account consists of:

	2023	
	24.482.882.845	<i>Unearned reinsurance premiums</i>
	6.004.399.588	<i>Reinsurance claim estimated</i>
	16.109.873.730	<i>Future policy benefit</i>
Jumlah	46.597.156.163	Total

a. *Unearned reinsurance premiums*

	2023	
	23.500.014.935	<i>Property</i>
	688.079.396	<i>Liability</i>
	153.433.855	<i>Engineering</i>
	16.772.044	<i>Motor vehicle</i>
	124.582.615	<i>Miscellaneous</i>
Jumlah	24.482.882.845	Total

b. *Reinsurance claim estimated*

	2023	
	3.768.702.238	<i>Property</i>
	160.997.734	<i>Liability</i>
	215.743.614	<i>Engineering</i>
	31.375.956	<i>Health</i>
	1.827.580.046	<i>Miscellaneous</i>
Jumlah	6.004.399.588	Total

c. *Future policy benefit*

	2023	
	16.082.249.090	<i>Property</i>
	27.554.270	<i>Engineering</i>
	4.260	<i>Health</i>
	66.110	<i>Miscellaneous</i>
Jumlah	16.109.873.730	Total

A summary of the assumptions used to calculate reinsurance assets is disclosed in Note 16.

As of December 31, 2024 and 2023, management believes that there is no impairment of reinsurance assets.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI

a. Deposito Berjangka

	2024	2023	<i>Third parties</i>
Pihak ketiga			
PT Bank Capital Indonesia Tbk	9.600.000.000	11.000.000.000	<i>PT Bank Capital Indonesia Tbk</i>
PT Bank Nationalnobu Tbk	7.700.000.000	9.300.000.000	<i>PT Bank Nationalnobu Tbk PT Bank Mayapada Internasional Tbk</i>
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	7.000.000.000	10.000.000.000	
PT Bank Shinhan Indonesia	6.303.180.000	3.083.200.000	<i>PT Bank Shinhan Indonesia</i>
PT Bank Aladin Syariah Tbk	6.000.000.000	3.000.000.000	<i>PT Bank Aladin Syariah Tbk</i>
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	2.400.000.000	12.000.000.000	<i>PT Bank Jtrust Indonesia Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	-	2.000.000.000	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah</i>
Jumlah	39.003.180.000	50.383.200.000	Total
Suku bunga per tahun			<i>Interest rate per year</i>
Rupiah	4,50% - 7,50%	3,50% - 7,50%	<i>Rupiah</i>
USD	4,50%	3,50%	<i>USD</i>

Deposito berjangka merupakan penempatan untuk investasi Perusahaan dengan jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 3 (tiga) bulan.

Time deposits represent placements for the Company's investments with maturities of 1 (one) to 3 (three) months.

b. Efek Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Efek Utang

b. Securities Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income

Debt Securities

	2024			Keuntungan/ (Kerugian) yang Belum Direalisasi/ Unrealized Gain/(Loss)
	Peringkat/ Rating	Harga Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	
<i>Pihak ketiga/ Third parties</i>				
Obligasi Berkelanjutan I Sumber Global Energy Tahap I Tahun 2024 Seri A	A-	15.000.000.000	15.090.000.000	90.000.000
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR 0075	Gov	12.387.000.000	12.374.400.000	(12.600.000)
Obligasi Negara Republik Indonesia FR 0089	Gov	12.058.000.000	11.661.600.000	(396.400.000)
Obligasi Negara Republik Indonesia FR 0092	Gov	5.117.500.000	5.008.500.000	(109.000.000)
Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Thp II th 2022 Seri B	A+	5.000.000.000	5.008.000.000	8.000.000
Obligasi Berkelanjutan III Barito Pacific Thp I th 2023 Seri B	A+	5.000.000.000	5.063.500.000	63.500.000
Obligasi Negara Republik Indonesia seri FR0102	Gov	4.965.000.000	4.875.000.000	(90.000.000)
Obligasi Negara Republik Indonesia FR 0079	Gov	3.394.500.000	3.323.400.000	(71.100.000)
Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Industry Thp I th 2023 Seri B	A	2.000.000.000	2.122.400.000	122.400.000
Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Industry Thp I th 2023 Seri A	A	2.000.000.000	2.098.400.000	98.400.000
Obligasi Berkelanjutan III Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap I Tahun 2024 Seri A	A	1.250.000.000	1.248.375.000	(1.625.000)
Obligasi II Merdeka Battery Materials Tahun 2024 Seri B	A	1.250.000.000	1.250.250.000	250.000
Obligasi Negara Republik Indonesia FR 0087	Gov	988.000.000	974.400.000	(13.600.000)
Obligasi Berkelanjutan I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap II Tahun 2022 Seri B	A	505.500.000	500.550.000	(4.950.000)
Jumlah/ Total		70.915.500.000	70.598.775.000	(316.725.000)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (lanjutan)

Efek Utang (lanjutan)

		2023		
Peringkat/ Rating	Harga Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Keuntungan/ (Kerugian) yang Belum Direalisasi/ Unrealized Gain/(Loss)	
<i>Pihak ketiga/ Third parties</i>				
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR 0075	Gov	12.387.000.000	12.864.000.000	477.000.000
Obligasi Negara Republik Indonesia FR 0089	Gov	12.058.000.000	12.012.000.000	(46.000.000)
Obligasi Negara Republik Indonesia FR 0092	Gov	5.117.500.000	5.200.000.000	82.500.000
Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2022 Seri B	A+	5.000.000.000	5.080.000.000	80.000.000
Obligasi Berkelanjutan III Barito Pacific Tahap I Tahun 2023 Seri B	A+	5.000.000.000	5.025.000.000	25.000.000
Obligasi Negara Republik Indonesia FR 0079	Gov	3.394.500.000	3.453.000.000	58.500.000
Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Industry Tahap I Tahun 2023 Seri B	A	2.000.000.000	2.120.000.000	120.000.000
Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Industry Tahap I Tahun 2023 Seri A	A	2.000.000.000	2.024.000.000	24.000.000
Obligasi Negara Republik Indonesia FR 0087	Gov	988.000.000	998.000.000	10.000.000
Jumlah/ Total		47.945.000.000	48.776.000.000	831.000.000

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, yang menjadi dana jaminan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the collateral funds are as follows:

		2024	
Peringkat/ Rating	Harga Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	
Obligasi Negara Republik Indonesia FR 0075	Gov	5.117.500.000	5.156.000.000
Obligasi Negara Republik Indonesia FR 0089	Gov	10.010.000.000	9.718.000.000
Obligasi Negara Republik Indonesia FR 0092	Gov	5.117.500.000	5.008.500.000
Jumlah/ Total		20.245.000.000	19.882.500.000

		2023	
Peringkat/ Rating	Harga Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	
Obligasi Negara Republik Indonesia FR 0075	Gov	5.117.500.000	5.360.000.000
Obligasi Negara Republik Indonesia FR 0089	Gov	10.010.000.000	10.010.000.000
Obligasi Negara Republik Indonesia FR 0092	Gov	5.117.500.000	5.200.000.000
Jumlah/ Total		20.245.000.000	20.570.000.000

Dana jaminan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, disimpan pada PT Bank CIMB Niaga Tbk, pihak ketiga, sebagai kustodian.

Collateral funds as of December 31, 2024 and 2023, are deposited with PT Bank CIMB Niaga Tbk, a third party, as custodian.

Dana jaminan bagi perusahaan asuransi umum berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 71/POJK.05/2016 dan No. 5 tahun 2023 tentang "Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi" adalah jumlah yang lebih besar antara 20% dari ekuitas minimum atau hasil penjumlahan 1% dari premi neto ditambah 0,25% dari premi reasuransi ditambah 2% dari cadangan atas PAYDI.

The collateral fund for general insurance companies based on the Financial Services Authority ("OJK") Regulations No. 71/POJK.05/2016 and No. 5 of 2023 concerning "Financial Health of Insurance Companies and Reinsurance Companies" is the greater of 20% of minimum equity or the sum of 1% of net premiums plus 0.25% of reinsurance premiums plus 2% of reserves on PAYDI.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (lanjutan)

Efek Utang (lanjutan)

Perusahaan telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut di atas.

Efek Ekuitas

9. INVESTMENTS (continued)

b. Securities Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (continued)

Debt Securities (continued)

The Company has fulfilled the provisions regarding the amount of the collateral fund above.

Equity Securities

	2024			
	Jumlah Saham/ Total Shares	Harga Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Keuntungan/ (Kerugian) yang Belum Direalisasi/ Unrealized Gain/(Loss)
<i>Pihak berelasi/ Related parties</i>				
PT Bank Victoria International Tbk	1.648.320	28.962.663.989	14.670.048.000	(14.292.615.989)
<i>Pihak ketiga/ Third parties</i>				
PT Batavia Prosperindo Trans Tbk	1.466.532	15.576.243.269	12.025.562.400	(3.550.680.869)
PT Bintang Mitra Semesta Raya Tbk	437.357	34.625.821.730	13.907.952.600	(20.717.869.130)
PT Batavia Prosperindo Finance Trans Tbk	150.400	10.076.800.000	4.782.720.000	(5.294.080.000)
PT Sumber Global Energi Tbk	91.571	4.999.800.000	3.498.028.571	(1.501.771.429)
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	3.451	1.649.363.000	1.408.008.000	(241.355.000)
PT Bukalapak.com Tbk	60.981	2.515.547.000	762.262.500	(1.753.284.500)
PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk	120.000	648.000.000	324.000.000	(324.000.000)
PT Unilever Indonesia Tbk	1.500	773.025.000	282.750.000	(490.275.000)
PT Prodia Widyahusada Tbk	750	246.750.000	202.500.000	(44.250.000)
PT Gudang Garam Tbk	150	479.930.000	199.125.000	(280.805.000)
PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk	8.635	71.670.500	50.946.500	(20.724.000)
Subjumlah/ Subtotal	2.341.327	71.662.950.499	37.443.855.571	(34.219.094.928)
Jumlah/ Total	3.989.647	100.625.614.488	52.113.903.571	(48.511.710.917)
	2023			
	Jumlah Saham/ Total Shares	Harga Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Keuntungan/ (Kerugian) yang Belum Direalisasi/ Unrealized Gain/(Loss)
<i>Pihak berelasi/ Related parties</i>				
PT Bank Victoria International Tbk	1.648.320	28.962.663.989	16.318.368.000	(12.644.295.989)
<i>Pihak ketiga/ Third parties</i>				
PT Batavia Prosperindo Trans Tbk	1.466.532	15.576.243.269	12.905.481.600	(2.670.761.669)
PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk	1.018.000	5.497.200.000	5.090.000.000	(407.200.000)
PT Bintang Mitra Semesta Raya Tbk	437.357	34.625.821.730	14.695.195.200	(19.930.626.530)
PT Batavia Prosperindo Finance Indonesia Tbk	150.400	10.076.800.000	6.196.480.000	(3.880.320.000)
PT Bukalapak.com Tbk	60.981	2.515.547.000	1.317.189.600	(1.198.357.400)
PT Merdeka Copper Gold Tbk	2.100	588.500.000	567.000.000	(21.500.000)
PT Unilever Indonesia Tbk	1.500	773.025.000	529.500.000	(243.525.000)
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	800	410.500.000	458.000.000	47.500.000
PT Gudang Garam Tbk	150	479.930.000	304.875.000	(175.055.000)
Subjumlah/ Subtotal	3.137.820	70.543.566.999	42.063.721.400	(28.479.845.599)
Jumlah/ Total	4.786.140	99.506.230.988	58.382.089.400	(41.124.141.588)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (lanjutan)

Penyertaan Lain

	<u>2024</u>
PT Asuransi Maipark Indonesia	40.000.000
Jumlah	40.000.000

9. INVESTMENTS (continued)

b. Securities Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (continued)

Other Investments

	<u>2023</u>	
PT Asuransi Maipark Indonesia	40.000.000	
Jumlah	40.000.000	Total

10. ASET TETAP – NETO

10. FIXED ASSETS – NET

	<u>2024</u>				
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Acquisition Cost</u>
Peralatan kantor	759.415.547	59.163.504	(6.640.000)	811.939.051	Office equipments
Perlengkapan kantor	19.495.700	5.414.300	-	24.910.000	Office supplies
Kendaraan	2.235.500.000	-	-	2.235.500.000	Vehicles
Renovasi bangunan sewa	3.426.393.978	-	-	3.426.393.978	Lease buildings renovations
Jumlah	6.440.805.225	64.577.804	(6.640.000)	6.498.743.029	Total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Peralatan kantor	(638.580.573)	(46.175.380)	1.660.000	(683.095.953)	Office equipments
Perlengkapan kantor	(13.721.925)	(3.174.125)	-	(16.896.050)	Office supplies
Kendaraan	(1.024.869.791)	(241.046.875)	-	(1.265.916.666)	Vehicles
Renovasi bangunan sewa	(2.946.977.509)	(280.736.673)	-	(3.227.714.182)	Lease buildings renovations
Jumlah	(4.624.149.798)	(571.133.053)	1.660.000	(5.193.622.851)	Total
Nilai Tercatat	1.816.655.427			1.305.120.178	Carrying Value

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP – NETO (lanjutan)

10. FIXED ASSETS – NET (continued)

2023					
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Acquisition Cost</u>
Peralatan kantor	728.041.647	84.992.900	(53.619.000)	759.415.547	Office equipments
Perengkapan kantor	24.749.863	2.607.200	(7.861.363)	19.495.700	Office supplies
Kendaraan	2.235.500.000	-	-	2.235.500.000	Vehicles
Renovasi bangunan sewa	3.426.393.978	-	-	3.426.393.978	Lease buildings renovations
Jumlah	<u>6.414.685.488</u>	<u>87.600.100</u>	<u>(61.480.363)</u>	<u>6.440.805.225</u>	Total
<u>Akumulasi</u>					<u>Accumulated</u>
<u>Penyusutan</u>					<u>Depreciation</u>
Peralatan kantor	(633.215.044)	(58.984.529)	53.619.000	(638.580.573)	Office equipments
Perengkapan kantor	(15.933.733)	(4.175.549)	6.387.357	(13.721.925)	Office supplies
Kendaraan	(745.432.291)	(279.437.500)	-	(1.024.869.791)	Vehicles
Renovasi bangunan sewa	(2.369.304.800)	(577.672.709)	-	(2.946.977.509)	Lease buildings renovations
Jumlah	<u>(3.763.885.868)</u>	<u>(920.270.287)</u>	<u>60.006.357</u>	<u>(4.624.149.798)</u>	Total
Nilai Tercatat	<u>2.650.799.620</u>			<u>1.816.655.427</u>	Carrying Value

Beban penyusutan dialokasikan ke beban usaha pada tahun 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp571.133.053 dan Rp920.270.287 (Catatan 26).

Depreciation expense is allocated to operating expenses in 2024 and 2023, amounting to Rp571,133,053 and Rp920,270,287, respectively (Note 26).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap berupa kendaraan dan peralatan telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan dan kehilangan dengan jumlah masing-masing sebesar Rp4.000.000.000 dan Rp4.020.100.000, yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

As of December 31, 2024 and 2023, fixed assets in the form of vehicles and equipment have been insured against risks of damage and loss in the amount of Rp4,000,000,000 and Rp4,020,100,000, respectively, which in the opinion of management is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Pengurangan selama tahun 2024 dan 2023 merupakan penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Reduction during 2024 and 2023 represents the sale of fixed assets with details as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Harga jual	6.400.000	400.000	Selling price
Nilai tercatat	(4.980.000)	-	Carrying value
Laba penjualan aset tetap	<u>1.420.000</u>	<u>400.000</u>	Profit on sale of fixed assets

Manajemen berpendapat tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Management believes that there is no impairment of property and equipment as of December 31, 2024 and 2023.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET HAK GUNA – NETO DAN LIABILITAS SEWA

11. RIGHT OF USE ASSETS – NET AND LEASE LIABILITIES

2024					
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Acquisition Cost</u>
Bangunan	3.399.449.956	71.928.000	(71.928.000)	3.399.449.956	Building
Kendaraan	449.949.457	-	-	449.949.457	Vehicle
Jumlah	<u>3.849.399.413</u>	<u>71.928.000</u>	<u>(71.928.000)</u>	<u>3.849.399.413</u>	Total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	(59.940.000)	(903.808.488)	71.928.000	(891.820.488)	Building
Kendaraan	(237.473.318)	(149.983.152)	-	(387.456.470)	Vehicle
Jumlah	<u>(297.413.318)</u>	<u>(1.053.791.640)</u>	<u>71.928.000</u>	<u>(1.279.276.958)</u>	Total
Nilai Tercatat	<u>3.551.986.095</u>			<u>2.570.122.455</u>	Carrying Value
2023					
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Acquisition Cost</u>
Bangunan	1.025.331.303	3.399.449.956	(1.025.331.303)	3.399.449.956	Building
Kendaraan	449.949.457	-	-	449.949.457	Vehicle
Jumlah	<u>1.475.280.760</u>	<u>3.399.449.956</u>	<u>(1.025.331.303)</u>	<u>3.849.399.413</u>	Total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	(235.062.459)	(850.208.844)	1.025.331.303	(59.940.000)	Building
Kendaraan	(87.490.166)	(149.983.152)	-	(237.473.318)	Vehicle
Jumlah	<u>(322.552.625)</u>	<u>(1.000.191.996)</u>	<u>1.025.331.303</u>	<u>(297.413.318)</u>	Total
Nilai Tercatat	<u>1.152.728.135</u>			<u>3.551.986.095</u>	Carrying Value

Beban penyusutan dialokasikan ke beban usaha pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp1.053.791.640 dan Rp1.000.191.996 (Catatan 26).

Depreciation expense is allocated to operating expenses in 2024 and 2023 amounting to Rp1,053,791,640 and Rp1,000,191,996, respectively (Note 26).

Penambahan liabilitas sewa terjadi dari transaksi baru yang telah memenuhi kriteria tertentu sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku pada tahun yang bersangkutan.

Additions to lease liabilities arise from new transactions that meet certain criteria in accordance with applicable accounting standards during the year.

Kendaraan tertentu merupakan agunan dari utang pembelian kendaraan.

Certain vehicles are collateral for vehicle purchase debts.

Berikut ringkasan perubahan liabilitas yang timbul atas sewa:

The following summarizes the changes in liabilities arising from leases:

	2024	2023	
Saldo awal	3.333.816.260	1.143.838.568	Beginning balance
Penambahan	-	3.399.449.956	Addition
Arus kas	(539.413.252)	(1.209.472.264)	Cash flow
Saldo akhir	<u>2.794.403.008</u>	<u>3.333.816.260</u>	Ending balance

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET HAK GUNA – NETO DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)

Jumlah liabilitas dan pembayaran sewa kepada PT Bank Victoria International Tbk, pihak berelasi, pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Penambahan	71.928.000	71.928.000	Addition
Arus kas	(71.928.000)	(71.928.000)	Cash flow
Saldo akhir	-	-	Ending balance

11. RIGHT OF USE ASSETS – NET AND LEASE
LIABILITIES (continued)

Total liabilities and lease payments to PT Bank Victoria International Tbk, a related party, as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

12. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 4 (2)	35.930.071	33.712.497	Article 4 (2)
Pasal 21	80.111.408	116.777.300	Article 21
Pasal 23	5.960.118	8.991.407	Article 23
Pasal 29	409.517.020	1.563.540	Article 29
Pajak pertambahan nilai	6.437.802	6.679.632	Value added tax
Jumlah	537.956.419	167.724.376	Total

12. TAXATION

a. Tax Payable

Details of tax payable are as follows:

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 (lima) tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang tersebut.

The amount of tax payable is determined based on tax calculations made by taxpayers themselves (*self-assessment*). Based on Law No. 28 of 2007 concerning the Third Amendment to the General Provisions and Procedures for Taxation, the Tax Office may conduct an audit of tax calculations within a period of 5 (five) years after the tax is payable, with several exceptions, as stipulated in the Law.

b. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

	2024	2023	
Pajak kini	(409.517.020)	(1.563.540)	Current tax
Pajak tangguhan	(20.658.311)	202.143.687	Deferred tax
Jumlah	(430.175.331)	200.580.147	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

b. Income Tax Benefit (Expense)

The reconciliation between profit before final tax and income tax as presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2024 and 2023 is as follows:

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

b. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan (lanjutan)

b. Income Tax Benefit (Expense) (continued)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	7.436.551.047	6.278.483.242	<i>Profit before income tax according to the statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Gaji dan tunjangan	950.559.452	958.252.522	<i>Salary and allowance</i>
Beban <i>underwriting</i> lainnya	455.721.003	1.950.291.753	<i>Other underwriting expenses</i>
Beban yang terkait dengan penghasilan yang dikenakan pajak final	394.499.449	436.167.293	<i>Expenses related with income subjected to final tax</i>
Sumbangan	500.000	9.700.000	<i>Donation</i>
Penghasilan jasa giro yang telah dikenakan pajak final	(12.648.171)	(27.046.743)	<i>Interest income that has been subject to final tax</i>
Pendidikan dan pelatihan	(39.702.350)	59.751.293	<i>Education and training</i>
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(7.230.137.783)	(7.064.117.929)	<i>Income subjected to final tax</i>
Promosi	-	395.398.227	<i>Promotion</i>
Premi asuransi	-	110.211.033	<i>Premium insurance</i>
Representasi dan jamuan	-	12.258.500	<i>Representation and entertainment</i>
Denda pajak	-	3.205.763	<i>Tax penalties</i>
Lain-lain	-	171.701.000	<i>Others</i>
Subjumlah	<u>(5.481.208.400)</u>	<u>(2.984.227.288)</u>	<i>Subtotal</i>
Beda waktu:			<i>Temporary differences</i>
Cadangan premi	399.815.164	(3.043.924.702)	<i>Premium reserves</i>
Imbalan kerja jangka panjang	318.415.506	161.018.173	<i>Long-term employee benefit</i>
Pembayaran iuran pensiun	(323.125.000)	-	<i>Payment of pension contributions</i>
Cadangan klaim IBNR	(489.007.085)	(404.242.189)	<i>Claim reserves IBNR</i>
Subjumlah	<u>(93.901.415)</u>	<u>(3.287.148.718)</u>	<i>Subtotal</i>
Taksiran laba fiskal tahun berjalan	1.861.441.232	7.107.236	<i>Estimated fiscal profit for the year</i>
Penghasilan kena pajak (dibulatkan)	1.861.441.000	7.107.000	<i>Taxable income (rounded)</i>
Beban pajak kini:			<i>Current tax expense:</i>
Pajak kini	409.517.020	1.563.540	<i>Current tax</i>
Utang pajak penghasilan Pasal 29	<u>409.517.020</u>	<u>1.563.540</u>	<i>Income tax payable under Article 29</i>

Laba kena pajak dan beban pajak Perusahaan tahun 2023 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

The Company's taxable profit and tax expense in 2023 are in accordance with the Annual Tax Return (SPT) submitted by the Company to the Tax Office.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

c. Pajak tangguhan

c. Deferred tax

Rincian aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Details of the Company's deferred tax assets are as follows:

		2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited/ (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke Penghasilan Komprensif Lain/ Credited/ (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Estimasi klaim IBNR Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan	374.970.683	(107.581.558)	-	267.389.125	Claim reserves IBNR	
Imbalan kerja jangka panjang	128.854.143	87.959.338	-	216.813.481	Unearned premium reserves	
Aset pajak tangguhan - neto	250.594.112	(1.036.091)	(3.979.484)	245.578.537	Long-term employee benefits	
	754.418.938	(20.658.311)	(3.979.484)	729.781.143	Deferred tax assets - net	
		2023				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited/ (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Estimasi klaim IBNR Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan	463.903.965	(88.933.282)	-	374.970.683	Claim reserves IBNR	
Imbalan kerja jangka panjang	(126.798.827)	255.652.970	-	128.854.143	Unearned premium reserves	
Aset pajak tangguhan - neto	213.758.749	35.423.999	1.411.364	250.594.112	Long-term employee benefits	
	550.863.887	202.143.687	1.411.364	754.418.938	Deferred tax assets - net	

d. Perubahan tarif pajak

d. Changes of tax rate

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 ("Perpu") yang mengatur kebijakan Pemerintah untuk menjaga stabilitas sistem keuangan negara dan perekonomian nasional secara keseluruhan terkait dampak dari pandemi penyakit Coronavirus 2019 ("COVID-19"), termasuk menurunkan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020 - 2021.

On March 31 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia Number 1 of 2020 ("Perpu") which regulates Government policy to maintain the stability of the country's financial system and the national economy as a whole regarding the impact of the 2019 Coronavirus disease pandemic ("COVID -19"), including reducing the corporate income tax rate from the previous 25% to 22% for the 2020 - 2021 fiscal year.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Perubahan tarif pajak (lanjutan)

Peraturan ini telah diubah pada 29 Oktober 2021 melalui Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("HPP"). Salah satu pasal dalam HPP terkait pembatalan penurunan tarif pajak perusahaan sebelumnya dari 22% ke 20%, sehingga tarif pajak perusahaan akan tetap di 22% untuk tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

Aset pajak tangguhan per 31 Desember 2024 dan 2023 telah memperhitungkan tarif-tarif pajak yang berlaku untuk setiap periode terkait.

e. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan melaporkan SPT Tahunan berdasarkan perhitungan sendiri. Otoritas Pajak dapat menilai atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Apabila ada kewajiban perpajakan lainnya akan diselesaikan oleh Perusahaan pada saat jatuh temponya.

13. UTANG KLAIM

a. Berdasarkan tertanggung

	2024	2023	Third parties
Pihak ketiga			
PT Vertika Technologies Nusantara	249.999.999	-	PT Vertika Technologies Nusantara
PT Grha Swahita	92.138.816	-	PT Grha Swahita
Toko Planet Ban	49.606.526	-	Toko Planet Ban
PT Fajar Kencana Mandiri	21.649.750	-	PT Fajar Kencana Mandiri
Cahaya Medika Healthcare	-	49.205.605	Cahaya Medika Healthcare
PT Dayacipta Kemasindo	-	31.778.921	PT Dayacipta Kemasindo
PT Jakarta Realty	-	12.834.382	PT Jakarta Realty
Lain-lain (di bawah Rp20 juta)	32.048.173	26.697.534	Others (under Rp20 million)
Jumlah	445.443.264	120.516.442	Total

12. TAXATION (continued)

d. Changes of tax rate (continued)

This regulation was amended on October 29, 2021 through the Harmonization of Tax Regulations ("HPP"). One of the articles in the HPP concerns the cancellation of the previous reduction in the corporate tax rate from 22% to 20%, so that the corporate tax rate will remain at 22% for the 2022 tax year and beyond.

Deferred tax assets as of December 31, 2024 and 2023 have taken into account the tax rates applicable to each related period.

e. Administration

Based on Indonesian tax regulations, the Company reports its annual tax return based on its own calculation. The Tax Authority may assess or change the amount of tax liability within five years from the date on which the tax is payable.

If there are other tax obligations, they will be settled by the Company when they are due.

13. CLAIM PAYABLES

a. Based on the insured

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG KLAIM (lanjutan)

b. Berdasarkan jenis pertanggungan

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Kecelakaan diri	249.999.999	-	<i>Personal accident</i>
Properti	141.745.341	93.770.848	<i>Property</i>
Kendaraan bermotor	42.948.775	24.740.575	<i>Motor vehicle</i>
Pengangkutan	1.000.000	-	<i>Marine cargo</i>
Aneka	9.749.149	2.005.019	<i>Miscellaneous</i>
Jumlah	<u>445.443.264</u>	<u>120.516.442</u>	Total

c. Berdasarkan mata uang

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Rupiah	445.443.264	120.516.442	<i>Rupiah</i>
Jumlah	<u>445.443.264</u>	<u>120.516.442</u>	Total

14. UTANG REASURANSI

a. Berdasarkan reasuradur

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Aon Singapore Pte Ltd (Broking Centre)	8.797.559.402	8.018.732.604	<i>Aon Singapore Pte Ltd (Broking Centre)</i>
PT Trinity Reinsurance Brokers	5.008.790.314	5.432.094.232	<i>PT Trinity Reinsurance Brokers</i>
AXA PPP Healthcare Ltd	3.765.583.160	929.377.365	<i>AXA PPP Healthcare Ltd</i>
PT Cipta Colemon Asia Reinsurance Brokers	2.627.160.199	395.231.466	<i>PT Cipta Colemon Asia Reinsurance Brokers</i>
PT Reasuransi Indonesia Utama	2.264.347.682	1.764.456.074	<i>PT Reasuransi Indonesia Utama</i>
PT Mitra Utama Reasuransi	2.098.175.085	1.938.453.248	<i>PT Mitra Utama Reasuransi</i>
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	744.922.419	-	<i>PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk</i>
Axinan Labuan (RE) Pte Ltd	364.515.033	-	<i>Axinan Labuan (RE) Pte Ltd</i>
Konsorsium Asuransi Risiko Khusus (KARK)	325.959.078	260.451.531	<i>Konsorsium Asuransi Risiko Khusus (KARK)</i>
PT Reasuransi Nusantara Makmur	228.667.434	-	<i>PT Reasuransi Nusantara Makmur</i>
PT Chartered Reinsurance Brokers	108.802.584	-	<i>PT Chartered Reinsurance Brokers</i>
PT Reasuransi Nasional Indonesia	7.071.908	760.090.755	<i>PT Reasuransi Nasional Indonesia</i>
Lain-lain (di bawah Rp100juta)	251.460.920	539.482.412	<i>Others (under Rp100 million)</i>
Jumlah	<u>26.593.015.218</u>	<u>20.038.369.687</u>	Total

13. CLAIM PAYABLES (continued)

b. Based on class of business

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Kecelakaan diri	249.999.999	-	<i>Personal accident</i>
Properti	141.745.341	93.770.848	<i>Property</i>
Kendaraan bermotor	42.948.775	24.740.575	<i>Motor vehicle</i>
Pengangkutan	1.000.000	-	<i>Marine cargo</i>
Aneka	9.749.149	2.005.019	<i>Miscellaneous</i>
Jumlah	<u>445.443.264</u>	<u>120.516.442</u>	Total

c. Based on currency

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Rupiah	445.443.264	120.516.442	<i>Rupiah</i>
Jumlah	<u>445.443.264</u>	<u>120.516.442</u>	Total

14. REINSURANCE PAYABLES

a. Based on reinsurer

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Aon Singapore Pte Ltd (Broking Centre)	8.797.559.402	8.018.732.604	<i>Aon Singapore Pte Ltd (Broking Centre)</i>
PT Trinity Reinsurance Brokers	5.008.790.314	5.432.094.232	<i>PT Trinity Reinsurance Brokers</i>
AXA PPP Healthcare Ltd	3.765.583.160	929.377.365	<i>AXA PPP Healthcare Ltd</i>
PT Cipta Colemon Asia Reinsurance Brokers	2.627.160.199	395.231.466	<i>PT Cipta Colemon Asia Reinsurance Brokers</i>
PT Reasuransi Indonesia Utama	2.264.347.682	1.764.456.074	<i>PT Reasuransi Indonesia Utama</i>
PT Mitra Utama Reasuransi	2.098.175.085	1.938.453.248	<i>PT Mitra Utama Reasuransi</i>
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	744.922.419	-	<i>PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk</i>
Axinan Labuan (RE) Pte Ltd	364.515.033	-	<i>Axinan Labuan (RE) Pte Ltd</i>
Konsorsium Asuransi Risiko Khusus (KARK)	325.959.078	260.451.531	<i>Konsorsium Asuransi Risiko Khusus (KARK)</i>
PT Reasuransi Nusantara Makmur	228.667.434	-	<i>PT Reasuransi Nusantara Makmur</i>
PT Chartered Reinsurance Brokers	108.802.584	-	<i>PT Chartered Reinsurance Brokers</i>
PT Reasuransi Nasional Indonesia	7.071.908	760.090.755	<i>PT Reasuransi Nasional Indonesia</i>
Lain-lain (di bawah Rp100juta)	251.460.920	539.482.412	<i>Others (under Rp100 million)</i>
Jumlah	<u>26.593.015.218</u>	<u>20.038.369.687</u>	Total

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG REASURANSI (lanjutan)

b. Berdasarkan mata uang

	2024	2023	
Rupiah	9.327.039.712	5.745.541.693	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing (Catatan 29)			<i>Foreign currency (Note 29)</i>
Dolar Amerika Serikat	17.253.085.399	14.268.484.295	<i>United States Dollar</i>
Euro	7.237.579	7.736.094	<i>Euro</i>
Yen Jepang	3.773.732	15.825.483	<i>Japan Yen</i>
Yuan Republik Rakyat China	1.617.811	778.413	<i>Chinese Yuan</i>
Lain-lain	260.985	3.709	<i>Others</i>
Jumlah	26.593.015.218	20.038.369.687	Total

c. Berdasarkan umur (hari)

	2024	2023	
1 – 60 hari	22.546.883.268	18.333.336.095	<i>1 – 60 days</i>
Lebih dari 60 hari	4.046.131.950	1.705.033.592	<i>More than 60 days</i>
Jumlah	26.593.015.218	20.038.369.687	Total

15. UTANG KOMISI

a. Berdasarkan broker

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 28)			Related parties (Note 28)
PT Bank Victoria International Tbk	24.999.499	27.742.913	<i>PT Bank Victoria International Tbk</i>
Pihak ketiga			Third parties
PT Davindo Asa Abadi	1.007.045.919	1.854.801.789	<i>PT Davindo Asa Abadi</i>
PT Kalibesar Raya Utama	739.049.956	11.265.300	<i>PT Kalibesar Raya Utama</i>
PT Mitra Iswara & Rorimpandey	161.525.435	177.386.887	<i>PT Mitra Iswara & Rorimpandey</i>
PT Solusiutama Tekno Broker Asuransi	137.415.690	210.037.300	<i>PT Solusiutama Tekno Broker Asuransi</i>
PT Pasada Prospera Bahana	117.957.704	-	<i>PT Pasada Prospera Bahana</i>
Lain-lain (di bawah Rp100juta)	365.925.755	452.227.466	<i>Lain-lain (under Rp100 million)</i>
Subjumlah	2.528.920.459	2.705.718.742	<i>Subtotal</i>
Jumlah	2.553.919.958	2.733.461.655	Total

14. REINSURANCE PAYABLES (continued)

b. Based on currency

	2023	
Rupiah	5.745.541.693	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing (Catatan 29)		<i>Foreign currency (Note 29)</i>
Dolar Amerika Serikat	14.268.484.295	<i>United States Dollar</i>
Euro	7.736.094	<i>Euro</i>
Yen Jepang	15.825.483	<i>Japan Yen</i>
Yuan Republik Rakyat China	778.413	<i>Chinese Yuan</i>
Lain-lain	3.709	<i>Others</i>
Total	20.038.369.687	Total

c. Based on aging (days)

	2023	
1 – 60 hari	18.333.336.095	<i>1 – 60 days</i>
Lebih dari 60 hari	1.705.033.592	<i>More than 60 days</i>
Total	20.038.369.687	Total

15. COMMISSION PAYABLES

a. Based on broker

	2023	
Related parties (Note 28)		
PT Bank Victoria International Tbk	27.742.913	<i>PT Bank Victoria International Tbk</i>
Third parties		
PT Davindo Asa Abadi	1.854.801.789	<i>PT Davindo Asa Abadi</i>
PT Kalibesar Raya Utama	11.265.300	<i>PT Kalibesar Raya Utama</i>
PT Mitra Iswara & Rorimpandey	177.386.887	<i>PT Mitra Iswara & Rorimpandey</i>
PT Solusiutama Tekno Broker Asuransi	210.037.300	<i>PT Solusiutama Tekno Broker Asuransi</i>
PT Pasada Prospera Bahana	-	<i>PT Pasada Prospera Bahana</i>
Lain-lain (under Rp100 million)	452.227.466	<i>Lain-lain (under Rp100 million)</i>
Subtotal	2.705.718.742	<i>Subtotal</i>
Total	2.733.461.655	Total

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG KOMISI (lanjutan)

b. Berdasarkan mata uang

	2024
Rupiah	1.793.359.592
Mata uang asing	
Dolar Amerika Serikat	760.560.366
Yuan Republik Rakyat China	-
Jumlah	2.553.919.958

c. Berdasarkan jenis pertanggungan

	2024
Properti	1.082.578.756
Kesehatan	1.007.045.918
Kendaraan bermotor	48.604.867
Pengangkutan	23.874.715
Kecelakaan diri	6.093.951
Rekayasa	5.718.175
Tanggung gugat	1.551.046
Aneka	378.452.530
Jumlah	2.553.919.958

16. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI

	2024
Premi belum merupakan pendapatan	40.327.338.053
Estimasi klaim	6.875.815.867
Manfaat polis masa depan	5.188.835.201
Cadangan katastrofik	34.325.575
Jumlah	52.426.314.696

a. Manfaat polis masa depan

	2024
Properti	5.159.655.883
Rekayasa	28.817.083
Kecelakaan diri	197.429
Kendaraan bermotor	164.806
Aneka	-
Jumlah	5.188.835.201

b. Premi belum merupakan pendapatan

	2024
Properti	36.296.418.238
Kendaraan bermotor	2.418.591.530
Tanggung gugat	774.279.895
Rekayasa	608.235.549
Pengangkutan	173.366.211
Aneka	56.446.630
Jumlah	40.327.338.053

15. COMMISSION PAYABLES (continued)

b. Based on currency

	2023
Rupiah	2.526.840.427
Foreign currency	
United States Dollar	206.500.095
Chinese Yuan	121.133
Total	2.733.461.655

c. Based on class of business

	2023
Properti	380.682.304
Kesehatan	1.850.776.085
Motor vehicle	47.284.363
Marine cargo	926.812
Personal accident	3.792.327
Engineering	40.207.984
Liability	52.132.445
Miscellaneous	357.659.335
Total	2.733.461.655

16. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES

	2023
Unearned premiums	31.305.468.192
Claim estimated	9.160.913.990
Future policy benefit	17.109.651.774
Catastrophic reserve	31.289.455
Total	57.607.323.411

a. Future policy benefits

	2023
Properti	17.066.995.558
Engineering	41.103.089
Personal accident	151.151
Motor vehicle	1.061.458
Miscellaneous	340.518
Total	17.109.651.774

b. Unearned premiums

	2023
Properti	27.575.066.945
Motor vehicle	2.340.442.735
Liability	857.346.879
Engineering	338.318.489
Marine cargo	158.136.597
Miscellaneous	36.156.547
Total	31.305.468.192

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

16. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES (continued)

c. Estimasi klaim

c. Claim estimated

1. Berdasarkan tertanggung

1. Based on insurer

	2024	2023	
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Victoria International Tbk	975.342.250	38.520.000	PT Bank Victoria International Tbk
Subjumlah	975.342.250	38.520.000	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
PT Putra Timor Sentosa	1.776.500.000	-	PT Putra Timor Sentosa
PT Karya Indah Alam Sejahtera	400.000.000	400.000.000	PT Karya Indah Alam Sejahtera
PT Graha Multi Bintang	377.245.000	-	PT Graha Multi Bintang
PT Indospring Tbk	300.000.000	1.051.395.000	PT Indospring Tbk
PT Detede	1.100.000	1.620.000.000	PT Detede
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	-	522.500.000	PT Bank Multiarta Sentosa Tbk
CV Tani Abadi Celebes	-	461.330.239	CV Tani Abadi Celebes
Lain-lain	3.045.628.617	5.067.168.751	Others
Subjumlah	5.900.473.617	9.122.393.990	Subtotal
Jumlah	6.875.815.867	9.160.913.990	Total

2. Berdasarkan jenis pertanggungan

2. Based on class of business

	2024	2023	
Properti	4.241.033.130	4.122.955.954	Property
Tanggung gugat	907.887.151	249.535.999	Liability
Kendaraan bermotor	797.677.176	1.675.126.583	Motor vehicle
Rekayasa	454.423.547	259.231.027	Engineering
Kecelakaan diri	260.042.191	49.702.444	Personal accident
Kesehatan	38.338.734	122.058.352	Health
Aneka	176.413.938	2.682.303.631	Miscellaneous
Jumlah	6.875.815.867	9.160.913.990	Total

3. Berdasarkan mata uang

3. Based on currency

	2024	2023	
Rupiah	6.796.495.867	8.985.228.710	Rupiah
Mata uang asing Dolar Amerika Serikat	79.320.000	175.685.280	Foreign currency United States Dollars
Jumlah	6.875.815.867	9.160.913.990	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, di dalam estimasi klaim termasuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) masing-masing sebesar Rp1.215.405.116 dan Rp1.704.412.201.

As of December 31, 2024 and 2023, the estimated claims include estimates of claims incurred but not yet reported (IBNR) amounting to Rp1,215,405,116 and Rp1,704,412,201, respectively.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

16. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES (continued)

d. Cadangan katastrofik

d. Catastrophic reserve

	2024	2023	
Properti	22.975.759	20.239.194	Property
Kendaraan bermotor	9.675.025	9.298.929	Motor vehicle
Rekayasa	800.528	793.734	Engineering
Tanggung gugat	522.705	677.070	Liability
Pengangkutan	253.922	221.334	Marine cargo
Aneka	97.636	59.194	Miscellaneous
Jumlah	34.325.575	31.289.455	Total

Rincian liabilitas kontrak asuransi berdasarkan pemegang polis adalah sebagai berikut:

Details of insurance contract liabilities based on policy holders are as follows:

	2024	2023	
Pihak berelasi	2.933.080.702	2.092.453.073	Related parties
Pihak ketiga	49.493.233.994	55.514.870.338	Third parties
Jumlah	52.426.314.696	57.607.323.411	Total

Berikut adalah ikhtisar asumsi-asumsi yang digunakan untuk menghitung aset reasuransi (Catatan 8) dan liabilitas kontrak asuransi:

The following is an overview of the assumptions used to calculate reinsurance assets (Note 8) and insurance contract liabilities:

	2024	2023	
<u>Premi yang belum merupakan pendapatan</u>			<u>Unearned premiums</u>
Provisi pemburukan menurut jenis pertanggungan			<i>Worsening provisions based on class of business</i>
Properti	15,00%	24,38%	Property
Kendaraan bermotor	15,00%	21,39%	Motor vehicle
Pengangkutan	15,00%	13,64%	Marine cargo
Rekayasa	15,00%	10,60%	Engineering
Tanggung gugat	15,00%	23,39%	Liability
Kecelakaan diri	15,00%	10,00%	Personal accident
Kesehatan	15,00%	25,53%	Health
Aneka	15,00%	23,00%	Miscellaneous
Confidence level unexpired risk (PYBMP)	75,00%	75,00%	Confidence level unexpired risk (PYBMP)
Rasio kerugian rata-rata selama 3 (tiga) tahun menurut jenis pertanggungan:			<i>Average loss ratio for 3 (three) years according to class of business:</i>
Properti	26,00%	36,37%	Property
Kendaraan bermotor	66,00%	57,82%	Motor vehicle
Pengangkutan	31,00%	8,22%	Marine cargo
Rekayasa	415,00%	174,82%	Engineering
Tanggung gugat	38,00%	7,80%	Liability
Kecelakaan diri	39,00%	1,92%	Personal accident
Kesehatan	101,00%	100,13%	Health
Aneka	52,00%	26,02%	Miscellaneous
<u>Manfaat polis masa depan</u>			<u>Future policy benefits</u>
Tingkat diskonto	Menggunakan Indonesia Government Securities Yield 25 tahun per 31 Desember 2024 dan 2023 (dipublikasi IBPA) yang disesuaikan menurut <i>maturity</i> masing-masing polis/ Using 25-year Indonesia Government Securities Yield as of December 31, 2024 and 2023 (published by IBPA) adjusted according to the maturity of each policy		Discount rate

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

16. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES (continued)

	2024	2023	
Manfaat polis masa depan (lanjutan)			Future policy benefits (continued)
Tingkat inflasi rata-rata 3 (tiga) tahun	3,40%	3,15%	Average inflation rate of 3 (three) years
Provisi pemburukan menurut jenis pertanggungan			Worsening provisions based on class of business
Properti	15,00%	24,38%	Property
Kendaraan bermotor	15,00%	21,39%	Motor vehicle
Pengangkutan	15,00%	13,64%	Marine cargo
Rekayasa	15,00%	10,60%	Engineering
Tanggung gugat	15,00%	23,39%	Liability
Kecelakaan diri	15,00%	10,00%	Personal accident
Kesehatan	15,00%	25,53%	Health
Aneka	15,00%	23,00%	Miscellaneous
Rasio kerugian rata-rata selama 5 (lima) tahun menurut jenis pertanggungan (sebelum penambahan provisi pemburukan):			Average loss ratio for 5 (five) years by class of business (before adding worsening of provisions)
Properti	46,00%	45,00%	Property
Kendaraan bermotor	54,00%	51,00%	Motor vehicle
Pengangkutan	20,00%	11,00%	Marine cargo
Rekayasa	281,00%	95,00%	Engineering
Tanggung gugat	42,00%	6,00%	Liability
Kecelakaan diri	25,00%	2,00%	Personal accident
Kesehatan	97,00%	99,00%	Health
Aneka	32,00%	16,00%	Miscellaneous
<u>Incurred but not yet reported (IBNR)</u>	<i>Incurred Chain Ladder</i>	<i>Paid Chain Ladder</i>	<u>Incurred but not yet reported (IBNR)</u>

Berikut adalah analisis sensitivitas +1%/-1% terhadap jumlah tercatat aset reasuransi dan liabilitas kontrak asuransi untuk manfaat polis masa depan:

The following is a sensitivity analysis of +1%/-1% on the carrying amount of reinsurance assets and insurance contract liabilities for future policy benefits:

Cadangan neto dengan aset reasuransi

Net reserves with reinsurance assets

2024						
Manfaat polis masa depan/						
Jenis pertanggungan	-1%	%	Future policy benefit	%	+1%	Type of coverage
Properti	1.327.107.995	0,85%	1.315.884.379	-0,82%	1.305.045.525	Property
Kendaraan bermotor	165.547	0,45%	164.807	-0,44%	164.077	Motor vehicle
Rekayasa	9.028.914	0,72%	8.964.043	-0,71%	8.900.394	Engineering
Kecelakaan diri	180.364	0,73%	179.053	-0,72%	177.768	Personal accident
Jumlah	1.336.482.820	0,85%	1.325.192.282	-0,82%	1.314.287.764	Total
2023						
Manfaat polis masa depan/						
Jenis pertanggungan	-1%	%	Future policy benefit	%	+1%	Type of coverage
Properti	1.005.598.321	2,12%	984.746.468	-2,00%	965.058.021	Property
Kendaraan bermotor	1.068.445	0,66%	1.061.458	-0,65%	1.054.599	Motor vehicle
Rekayasa	13.673.526	0,92%	13.548.819	-0,90%	13.426.988	Engineering
Kecelakaan diri	148.633	1,19%	146.891	-1,16%	145.192	Personal accident
Aneka	275.561	0,42%	274.408	-0,41%	273.273	Miscellaneous
Jumlah	1.020.764.486	5,30%	999.778.044	-5,12%	979.958.073	Total

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Imbalan kerja karyawan yang dihitung dalam laporan aktuarial ini adalah Imbalan pascakerja ("IPK"), sebagaimana diatur oleh Undang-undang No. 11/2020 (UU Cipta Kerja - "UUCK"), Peraturan Pemerintah No. 35/2021 ("PP35/2021") dan Peraturan Perusahaan.

Perhitungan aktuarial atas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mourits, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tertanggal 14 Januari 2025 dan 15 Februari 2024.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah masing-masing sebanyak 25 dan 27 karyawan pada tahun 2024 dan 2023.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan imbalan kerja sebagai berikut:

	2024
Biaya jasa kini	249.005.071
Biaya bunga	69.365.595
Penyesuaian liabilitas atas masa kerja lalu	44.840
Biaya jasa lalu (kurtailmen)	-
Komponen biaya imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laba rugi	<u>318.415.506</u>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti: (Keuntungan)/kerugian aktuarial diakui di penghasilan komprehensif lain	<u>(18.088.565)</u>
Jumlah	<u>300.326.941</u>

Biaya imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laba rugi disajikan sebagai bagian dari "Beban Gaji dan Tunjangan" (Catatan 26).

17. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Employee benefits calculated in this actuarial report are post-employment benefits ("PPA"), as regulated by Law No. 11/2020 (Job Creation Law - "UUCK"), Government Regulation No. 35/2021 ("PP35/2021") and Company Regulations.

Actuarial calculations of long-term employee benefits as of December 31, 2024 and 2023 were performed by Steven & Mourits Actuarial Consulting Firm, independent actuaries, in their reports dated January 14, 2025 and February 15, 2024, respectively.

The number of employees entitled to these post-employment benefits is 25 and 27 employees in 2024 and 2023, respectively.

The amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of employee benefits are as follows:

	2023	
	156.086.071	Current service cost
	65.082.511	Interest cost
	-	Liability adjustment for past service
	(60.150.409)	Past service cost (curtailment)
	<u>161.018.173</u>	Components of long-term employee benefit costs recognized in profit or loss
		Remeasurement of defined benefit obligation:
	6.415.292	Actuarial (gain)/loss recognized in other comprehensive income
	<u>167.433.465</u>	Total

Long-term employee benefits costs recognized in profit or loss are presented as part of "Salaries and benefits expenses" (Note 26).

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	1.139.064.135	971.630.670	Beginning balance
Biaya jasa kini	249.005.071	156.086.071	Current service cost
Biaya bunga	69.365.595	65.082.511	Interest cost
Penyesuaian liabilitas atas masa kerja lalu	44.840	-	Liability adjustment for past service
Biaya jasa lalu (kurtailmen)	-	(60.150.409)	Past service cost (curtailment)
Pembayaran imbalan oleh Perusahaan (selain biaya terminasi)	(323.125.000)	-	Payment of benefits by the Company (other than termination fees)
Kerugian pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(18.088.565)	6.415.292	Loss on remeasurement of defined benefit obligation
Jumlah	1.116.266.076	1.139.064.135	Total

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

Key actuarial assumptions used in the calculation of long-term employee benefits:

	2024	2023	
Tingkat diskonto	7,10%	6,70%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6,00%	6,00%	Salary increase rate
Tingkat kematian	TMI IV (2019)	TMI IV (2019)	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari TMI IV	10% dari TMI IV	Disability rate
	15% per tahun sampai usia 20 tahun dan menurun linier menjadi 0% pada usia 54 tahun/ 15% per year until age 20 and decreases linearly to 0% at age 54		
Tingkat pengunduran diri			Turnover rate
Umur pensiun	55 tahun	55 tahun	Retirement age

Analisis sensitivitas liabilitas imbalan pasti di bawah ini ditentukan perubahan asumsi yang terjadi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dengan asumsi lainnya dianggap tetap:

The defined benefit obligation sensitivity analysis below is determined by changes in assumptions that occurred on December 31, 2024 and 2023 with all other assumptions held constant:

	2024			
	Dampak kenaikan/(penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact of increase/(decrease) on defined benefit obligation			
	Perubahan asumsi/ Assumption changes	Kenaikan asumsi/ Assumption increase (+1%)	Penurunan asumsi/ Assumption decrease (-1%)	
Tingkat diskonto	1% atau -1%	(71.933.440)	80.107.374	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1% atau -1%	91.554.949	(82.402.010)	Salary growth rate

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

17. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

2023				
Dampak kenaikan/(penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact of increase/(decrease) on defined benefit obligation				
	Perubahan asumsi/ Assumption changes	Kenaikan asumsi/ Assumption increase (+1%)	Penurunan asumsi/ Assumption decrease (-1%)	
Tingkat diskonto	1% atau -1%	(62.717.971)	69.801.488	<i>Discount rate</i>
Tingkat pertumbuhan gaji	1% atau -1%	80.974.139	(73.239.514)	<i>Salary growth rate</i>

Rincian jatuh tempo liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Details of maturities of long-term employee benefits liabilities as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Dalam jangka waktu 12 bulan	255.624.520	207.513.481	<i>Within 12 months</i>
Antara 1 – 5 tahun	28.377.327	341.064.018	<i>Between 1 – 5 years</i>
Antara 5 – 10 tahun	885.609.692	748.737.956	<i>Between 5 – 10 years</i>
Lebih dari 10 tahun	1.946.994.057	1.736.029.290	<i>More than 10 years</i>
Jumlah	3.116.605.596	3.033.344.745	Total

18. PENGUKURAN NILAI WAJAR

18. FAIR VALUE MEASUREMENT

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset tertentu Perusahaan:

The following table presents the fair value measurements of certain of the Company's assets:

2024					
Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using					
Nilai tercatat/ Carrying value	Harga kuotasian dalam pasar aktif (level 1)/ Quoted price in an active market (level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (level 2)/ Significant observable inputs (level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (level 3)/ Significant unobservable inputs (level 3)		
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:					Financial assets at fair value through other comprehensive income:
Efek utang	70.598.775.000	70.598.775.000	-	-	<i>Debt securities</i>
Efek ekuitas	52.113.903.571	52.113.903.571	-	-	<i>Equity securities</i>
Penyertaan lain	40.000.000	-	-	40.000.000	<i>Other investments</i>

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

18. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)

	2023				
	Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using				
Nilai tercatat/ Carrying value	Harga kuotasi dalam pasar aktif (level 1)/ Quoted price in an active market (level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (level 2)/ Significant observable inputs (level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (level 3)/ Significant unobservable inputs (level 3)		
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:					Financial assets at fair value through other comprehensive income:
Efek utang	48.776.000.000	48.776.000.000	-	-	Debt securities
Efek ekuitas	58.382.089.400	58.382.089.400	-	-	Equity securities
Penyertaan lain	40.000.000	-	-	40.000.000	Other investments

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi pasar tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is considered active if market quotations are available at any time and can be obtained regularly from an exchange, securities dealer or broker, industry group pricing service provider or regulatory body, and the prices reflect actual and routine market transactions in an arm's length transaction.

Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hierarki Level 1.

Quoted market prices used for financial assets held by the Company are current bid prices. Such financial instruments are included in Level 1 of the hierarchy.

Nilai wajar portofolio efek obligasi dan saham ditentukan berdasarkan harga pasar efek yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada hari terakhir bursa pada tahun tersebut.

The fair value of the bond and stock portfolio is determined based on the market price of the securities listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on the last trading day of the year.

19. MODAL SAHAM

19. SHARE CAPITAL

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Jasa Korporasi, Biro Administrasi Efek, pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's share ownership based on records made by PT Adimitra Jasa Korporasi, Securities Administration Bureau, as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

Pemegang Saham/ Stockholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital
PT Victoria Investama Tbk	1.065.546.895	72,95%	106.554.689.500
Aldo Jusuf Tjahaja	10.744.905	0,74%	1.074.490.500
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	384.281.816	26,31%	38.428.181.600
Jumlah/ Total	1.460.573.616	100,00%	146.057.361.600

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp110 per lembar saham yang dapat dilakukan selama periode pelaksanaan waran, yaitu mulai dari tanggal 25 Maret 2016 sampai dengan 25 September 2020 (Catatan 1).

Perubahan dalam jumlah saham beredar adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham/ Number of Shares	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016	1.450.490.500	<i>Balance as of December 31, 2016</i>
Penerbitan saham selama tahun 2017 melalui pelaksanaan waran seri I	1.676.400	<i>Issuance of shares during 2017 through the exercise of warrants series I</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017	1.452.166.900	<i>Balance as of December 31, 2017</i>
Penerbitan saham selama tahun 2018 melalui pelaksanaan waran seri I	1.415.800	<i>Issuance of shares during 2018 through the exercise of warrants series I</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018	1.453.582.700	<i>Balance as of December 31, 2018</i>
Penerbitan saham selama tahun 2019 melalui pelaksanaan waran seri I	3.023.501	<i>Issuance of shares during 2019 through the exercise of warrants series I</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	1.456.606.201	<i>Balance as of December 31, 2019</i>
Penerbitan saham selama tahun 2020 melalui pelaksanaan waran seri I	3.967.415	<i>Issuance of shares during 2020 through the exercise of warrants series I</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	1.460.573.616	<i>Balance as of December 31, 2020</i>

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perusahaan memantau modalnya dengan menggunakan analisis *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

Sesuai dengan Pasal 6B Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2008 tentang perubahan ketiga atas Peraturan Pemerintah No. 73 tahun 1992 tentang penyelenggaraan perusahaan perasuransian, Perusahaan diwajibkan memiliki modal sendiri (ekuitas) minimum sebesar Rp100.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tersebut.

19. SHARE CAPITAL (continued)

Series I Warrants are securities that entitle the holder to purchase shares with a nominal value of Rp100 per share at an exercise price of Rp110 per share which can be exercised during the warrant exercise period, starting from March 25, 2016 to September 25, 2020 (Note 1).

Changes in the number of shares outstanding are as follows:

On December 31, 2024 and 2023, the Company has listed all its shares on the Indonesia Stock Exchange.

Capital Management

The main objective of the Company's capital management is to ensure that the Company maintains a healthy capital ratio in order to support the business and maximize shareholder value.

The company manages the capital structure and makes adjustments to the capital structure in connection with changing economic conditions. The company monitors its capital by using gearing ratio analysis (debt to capital ratio), namely dividing net debt by total capital.

In accordance with Article 6B of Government Regulation No. 81 of 2008 concerning the third amendment to Government Regulation No. 73 of 1992 concerning the operation of insurance companies, the Company is required to have a minimum equity capital of Rp100,000,000,000.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has complied with this provision.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan:

	Jumlah Saham/ Number of Shares	
Tambahan modal disetor dari penerbitan modal saham	1.896.764.000	<i>Additional paid-in capital from the issuance of share capital</i>
Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan penerbitan modal saham	(2.524.265.484)	<i>Costs incurred in connection with the issuance of share capital</i>
Tambahan modal disetor sehubungan dengan pengampunan pajak	721.900.000	<i>Additional paid-in capital in connection with tax amnesty</i>
Saldo 31 Desember 2017	94.398.516	<i>Balance as of December 31, 2017</i>
Tambahan modal disetor tahun 2018 dari penerbitan saham baru - waran I (Catatan 19)	14.158.000	<i>Additional paid-in capital in 2018 from the issuance of new shares - warrants I (Note 19)</i>
Saldo 31 Desember 2018	108.556.516	<i>Balance as of December 31, 2018</i>
Tambahan modal disetor tahun 2019 dari penerbitan saham baru - waran I (Catatan 19)	30.235.010	<i>Additional paid-in capital in 2019 from the issuance of new shares - warrants I (Note 19)</i>
Saldo 31 Desember 2019	138.791.526	<i>Balance as of December 31, 2019</i>
Tambahan modal disetor tahun 2020 dari penerbitan saham baru - waran I (Catatan 19)	39.674.150	<i>Additional paid-in capital in 2020 from the issuance of new shares - warrants I (Note 19)</i>
Saldo 31 Desember 2020	178.465.676	<i>Balance as of December 31, 2020</i>

21. PENGGUNAAN SALDO LABA

Dividen Tunai

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang didokumentasikan dalam Akta No. 98 tanggal 17 Mei 2023 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk sebesar Rp4,7 per saham seluruhnya sebesar Rp6.864.695.997 kepada pemegang saham yang berhak. Dividen tunai tersebut telah dibagikan pada tanggal 21 Juni 2023.

Cadangan Umum

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah diaktakan dengan Akta No. 98 tanggal 17 Mei 2023 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan membentuk dana cadangan sebesar Rp1.000.000.000 pada tahun 2023, sehingga saldo cadangan umum sebesar Rp18.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2023.

20. ADDITIONAL PAID-IN-CAPITAL

This account represents additional paid-in capital in connection with:

21. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

Cash Dividend

Based on the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders documented in Deed No. 98 dated May 17, 2023 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders approved the distribution of cash dividends of Rp4.7 per share totaling Rp6,864,695,997 to the entitled shareholders. The cash dividend has been distributed on June 21, 2023.

General Reserve

Under the Limited Liability Company Law, the Company is required to make a mandatory reserve provision of up to at least 20% of the total issued and fully paid-up capital. There is no time limit set for the fulfillment of this obligation.

In the Annual General Meeting of Shareholders notarized by Deed No. 98 dated May 17, 2023 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company established a reserve fund of Rp1,000,000,000 in 2023, resulting in a general reserve balance of Rp18,000,000,000 as of December 31, 2023.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PENDAPATAN PREMI

22. PREMIUM INCOME

2024					
	Premi Bruto/ Gross Premium	Premi Reasuransi/ Reinsurance Premium	Penurunan/ (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan/ vs Decrease/ (Increase) Unearned Premiums	Pendapatan Premi Neto/ Net Premium Income	
Properti	61.201.198.084	(57.930.530.531)	(686.877.936)	2.583.789.617	Property
Kesehatan	16.005.496.712	(2.852.210.436)	-	13.153.286.276	Health
Kendaraan bermotor	5.241.761.790	(1.383.386.262)	(94.400.284)	3.763.975.244	Motor vehicle
Pengangkutan	3.356.610.100	(2.918.592.559)	(8.179.599)	429.837.942	Marine cargo
Kecelakaan diri	3.315.812.462	(1.501.133.634)	2.606.480	1.817.285.308	Personal accident
Rekayasa	241.560.957	(191.286.179)	(1.705.291)	48.569.487	Engineering
Aneka	34.610.394.189	(1.619.865.241)	26.490.286	33.017.019.234	Miscellaneous
Jumlah	123.972.834.294	(68.397.004.842)	(762.066.344)	54.813.763.108	Total
2023					
	Premi Bruto/ Gross Premium	Premi Reasuransi/ Reinsurance Premium	Penurunan/ (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan/ Decrease/ (Increase) Unearned Premiums	Pendapatan Premi Neto/ Net Premium Income	
Properti	65.852.888.292	(62.061.013.285)	1.122.942.290	4.914.817.297	Property
Kesehatan	20.688.228.588	(7.366.340.661)	560.573.910	13.882.461.837	Health
Kendaraan bermotor	5.056.803.083	(1.102.904.467)	335.464.523	4.289.363.139	Motor vehicle
Pengangkutan	3.233.364.693	(2.950.613.678)	9.973.695	292.724.710	Marine cargo
Kecelakaan diri	1.598.250.611	(411.375.808)	213.059	1.187.087.862	Personal accident
Rekayasa	297.249.225	(323.234.225)	(138.121.513)	(164.106.513)	Engineering
Aneka	28.585.760.639	(1.238.079.094)	27.883.517	27.375.565.062	Miscellaneous
Jumlah	125.312.545.131	(75.453.561.218)	1.918.929.481	51.777.913.394	Total

Jumlah pendapatan premi dari pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 3,15% dan 3,53% dari jumlah pendapatan premi bruto dengan rincian sebagai berikut: (Catatan 28)

Total premium income from related parties for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to 3.15% and 3.53% of total gross premium income, respectively, with details as follows: (Note 28)

	2024	2023	
PT Bank Victoria International Tbk	3.807.940.659	4.410.744.651	PT Bank Victoria International Tbk
PT Victoria Sekuritas Indonesia	81.258.819	7.919.748	PT Victoria Sekuritas Indonesia
PT Victoria Investama Tbk	11.769.555	5.228.693	PT Victoria Investama Tbk
PT Victoria Manajemen Investasi	3.226.980	3.110.273	PT Victoria Manajemen Investasi
Jumlah	3.904.196.013	4.427.003.365	Total

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN/(BEBAN) KOMISI

23. COMMISSION INCOME/(EXPENSES)

2024				
	Pendapatan Komisi/ Commission Income	Beban Komisi/ Commission Expense	Pendapatan/ (Beban) Komisi - Neto/ Commission Income/ (Expense) - Net	
Properti	4.370.017.673	(1.865.326.488)	2.504.691.185	Property
Pengangkutan	818.878.211	(12.687.172)	806.191.039	Marine cargo
Kecelakaan diri	350.530.416	(277.795.056)	72.735.360	Personal accident
Rekayasa	46.781.824	(7.057.068)	39.724.756	Engineering
Kesehatan	-	(514.550.300)	(514.550.300)	Health
Kendaraan bermotor	-	(405.289.912)	(405.289.912)	Motor vehicle
Aneka	152.739.517	(2.813.380.830)	(2.660.641.313)	Miscellaneous
Jumlah	5.738.947.641	(5.896.086.826)	(157.139.185)	Total

2023				
	Pendapatan Komisi/ Commission Income	Beban Komisi/ Commission Expense	Pendapatan/ (Beban) Komisi - Neto/ Commission Income/ (Expense) - Net	
Properti	3.425.644.399	(1.379.350.543)	2.046.293.856	Property
Pengangkutan	774.833.579	(28.942.869)	745.890.710	Marine cargo
Kesehatan	145.073.282	(420.029.640)	(274.956.358)	Health
Kecelakaan diri	109.937.790	(151.093.393)	(41.155.603)	Personal accident
Rekayasa	63.292.486	(45.835.908)	17.456.578	Engineering
Kendaraan bermotor	14.471.172	(401.026.043)	(386.554.871)	Motor vehicle
Aneka	91.890.624	(3.433.000.978)	(3.341.110.354)	Miscellaneous
Jumlah	4.625.143.332	(5.859.279.374)	(1.234.136.042)	Total

Jumlah beban komisi dibayar kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (Catatan 28)

Total commission paid to related parties for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows: (Note 28)

	2024	2023	
PT Bank Victoria International Tbk	184.806.075	238.967.646	PT Bank Victoria International Tbk
PT Victoria Sekuritas Indonesia	9.527.632	-	PT Victoria Sekuritas Indonesia
Jumlah	194.333.707	238.967.646	Total

24. BEBAN KLAIM

24. CLAIM EXPENSES

2024					
	Klaim Bruto/ Gross Claims	Klaim Reasuransi/ Reinsurance Claims	Penurunan/ (Kenaikan) Klaim/ Decrease/ (Increase) Claims	Beban Klaim/ Claim Expenses	
Kesehatan	13.150.475.832	(2.213.624.892)	(52.343.662)	10.884.507.278	Health
Properti	2.831.922.347	(2.388.109.587)	579.809.426	1.023.622.186	Property
Kendaraan bermotor	2.234.881.527	(821.708)	(877.449.407)	1.356.610.412	Motor vehicle
Rekayasa	229.456.532	(213.208.389)	19.616.644	35.864.787	Engineering
Pengangkutan	235.350.390	(200.731.160)	(261.688.901)	(227.069.671)	Marine cargo
Kecelakaan diri	1.594.233.171	(184.283.432)	210.339.748	1.620.289.487	Personal accident
Aneka	23.698.548.231	(178.079.114)	(437.847.045)	23.082.622.072	Miscellaneous
Jumlah	43.974.868.030	(5.378.858.282)	(819.563.197)	37.776.446.551	Total

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN KLAIM (lanjutan)

24. CLAIM EXPENSES (continued)

	2023				
	Klaim Bruto/ Gross Claims	Klaim Reasuransi/ Reinsurance Claims	Penurunan/ (Kenaikan) Klaim/ Decrease/ (Increase) Claims	Beban Klaim/ Claim Expenses	
Kesehatan	34.920.624.360	(22.456.934.032)	18.136.042	12.481.826.370	<i>Health</i>
Properti	12.852.680.888	(10.823.671.946)	(2.007.255.929)	21.753.013	<i>Property</i>
Kendaraan bermotor	4.163.623.473	(205.609.782)	342.827.692	4.300.841.383	<i>Motor vehicle</i>
Rekayasa	1.326.973.654	(1.287.586.630)	(166.586.104)	(127.199.080)	<i>Engineering</i>
Pengangkutan	191.005.146	(144.371.076)	175.859.249	222.493.319	<i>Marine cargo</i>
Kecelakaan diri	63.636.362	(12.299.801)	(738.047.634)	(686.711.072)	<i>Personal accident</i>
Aneka	18.434.354.246	(204.820.197)	121.442.066	18.350.976.115	<i>Miscellaneous</i>
Jumlah	<u>71.952.898.129</u>	<u>(35.135.293.464)</u>	<u>(2.253.624.618)</u>	<u>34.563.980.047</u>	Total

Jumlah beban klaim dari pihak berelasi untuk tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 0,19% dan 0,33% dari jumlah beban klaim dengan rincian adalah sebagai berikut: (Catatan 28)

Total claim expenses from related parties as of December 31, 2024 and 2023 amounted to 0.19% and 0.33% of total claim expenses, respectively, with details as follows: (Note 28)

	2024	2023	
PT Bank Victoria International Tbk	78.816.270	190.766.198	<i>PT Bank Victoria International Tbk</i>
PT Victoria Sekuritas Indonesia	4.911.575	35.306.388	<i>PT Victoria Sekuritas Indonesia</i>
PT Victoria Investama Tbk	-	9.676.769	<i>PT Victoria Investama Tbk</i>
Jumlah	<u>83.727.845</u>	<u>235.749.355</u>	Total

25. HASIL INVESTASI

25. INVESTMENT RESULT

	2024	2023	
Pendapatan bunga			<i>Interest income</i>
Obligasi	4.751.802.714	3.736.300.661	<i>Bonds</i>
Deposito berjangka	1.852.352.999	2.102.302.934	<i>Time deposits</i>
Subjumlah	<u>6.604.155.713</u>	<u>5.838.603.595</u>	Subtotal
Dividen	352.410.747	134.241.349	<i>Dividend</i>
Keuntungan penjualan efek	230.531.405	1.091.272.985	<i>Gain on sale of securities</i>
Lain-lain	30.448.802	-	<i>Others</i>
Jumlah	<u>7.217.546.667</u>	<u>7.064.117.929</u>	Total

Jumlah pendapatan bunga dari pihak berelasi untuk tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 0,33% berjumlah Rp21.534.153 dan 2,25% berjumlah Rp131.280.833 dari jumlah bunga (Catatan 28).

Total interest income from related parties for December 31, 2024 and 2023 amounted to 0.33% amounting to Rp21,534,153 and 2.25% amounting to Rp131,280,833 of total interest, respectively (Note 28).

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN USAHA

	2024
Pemasaran Umum dan administrasi	442.697.948
Gaji dan tunjangan	9.858.387.609
Penyusutan aset hak guna (Catatan 11)	1.053.791.640
Perangkat lunak	747.602.052
Jasa profesional	608.682.250
Sewa	605.857.200
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	571.133.053
Pendidikan dan pelatihan	488.986.687
Transportasi	283.706.998
Iuran	271.404.682
Keperluan kantor	187.825.760
Listrik, air, dan komunikasi	183.556.112
Lain-lain	145.372.439
Subjumlah	15.006.306.482
Jumlah	15.449.004.430

26. OPERATING EXPENSES

	2023	
	696.088.470	<i>Marketing</i>
		<i>General and administrative</i>
	9.521.084.064	<i>Salaries and allowance</i>
		<i>Depreciation of right of use assets (Note 11)</i>
	1.000.191.996	<i>Software</i>
	548.161.660	<i>Professional fees</i>
	416.391.842	<i>Rent</i>
	607.282.800	<i>Depreciation of fixed assets (Note 10)</i>
		<i>Education and training</i>
	920.270.287	<i>Transportation</i>
	476.054.248	<i>Dues</i>
	240.690.175	<i>Office supplies</i>
	352.287.152	<i>Electricity, water, and communication</i>
	186.458.081	<i>Others</i>
		<i>Subtotal</i>
	183.556.112	Total
	192.230.350	
	147.154.729	
	14.608.257.384	
	15.304.345.854	

27. LABA PER SAHAM

	2024
Laba	
Laba tahun berjalan	7.006.375.716
Jumlah saham (lembar)	
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	1.460.573.616
Laba per saham	4,80

27. EARNING PER SHARE

	2023	
		Profit
	6.479.063.389	<i>Profit for the year</i>
		Number of shares
		<i>Weighted average number of common shares for basic earnings per share calculation</i>
	1.460.573.616	
	4,44	EARNING PER SHARE

28. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- a. PT Victoria Investama Tbk merupakan entitas induk dari pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- b. PT Bank Victoria International Tbk, PT Bank Victoria Syariah, PT Victoria Sekuritas Indonesia, PT Victoria Alife Indonesia, PT Victoria Manajemen Investasi, dan PT Sumber Daya Sakti merupakan perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan Perusahaan.
- c. Dewan Komisaris dan Direksi merupakan pengurus dan manajemen kunci.

28. NATURE AND RELATED PARTY TRANSACTIONS

Nature of Related Parties

- a. PT Victoria Investama Tbk is the parent entity of the Company's majority shareholder.
- b. PT Bank Victoria International Tbk, PT Bank Victoria Syariah, PT Victoria Sekuritas Indonesia, PT Victoria Alife Indonesia, PT Victoria Manajemen Investasi, and PT Sumber Daya Sakti are companies whose shareholders are the same as the Company.
- c. The Board of Commissioners and the Board of Directors are the key management and management.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Aset		
Kas dan bank (Catatan 4)	423.615.553	2.024.727.089
Piutang premi (Catatan 5)	1.169.080.649	765.866.167
Investasi		
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (Catatan 9)	14.670.048.000	16.318.368.000
Aset lain-lain – aset program pensiun	-	1.051.268.572
Jumlah	16.262.744.202	20.160.229.828
Liabilitas		
Utang komisi (Catatan 15)	24.999.499	27.742.913
Liabilitas kontrak asuransi (Catatan 16)	2.933.080.702	2.092.453.073
Jumlah	2.958.080.201	2.120.195.986

	2024	2023
Pendapatan premi		
Pendapatan premi bruto (Catatan 22)	3.904.196.013	4.427.003.365
Beban komisi (Catatan 23)	194.333.707	238.967.646
Beban klaim (Catatan 24)	83.727.845	235.749.355
Penghasilan bunga deposito berjangka dan obligasi (Catatan 25)	21.534.153	131.280.833
Jumlah	4.203.791.718	5.033.001.199

- b. Perusahaan melakukan penempatan rekening giro dan deposito, investasi, portofolio efek, menerima pertanggungans asuransi, pembayaran beban klaim, pembayaran beban usaha dan pembayaran komisi kepada pihak berelasi.
- c. Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruang kantor dengan PT Bank Victoria International Tbk.

28. NATURE AND RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

Transactions with Related Parties

In its business activities, the Company conducts certain transactions with related parties, which include among others:

- a. Details of transactions with related parties are as follows:

	Persentase terhadap jumlah aset atau liabilitas/ Percentage of total assets or liabilities		
	2024	2023	
Assets			Assets
Cash on hand and in bank (Note 4)	0,17%	0,83%	Cash on hand and in bank (Note 4)
Premium receivables (Note 5)	0,48%	0,32%	Premium receivables (Note 5)
Investments			Investments
Securities at fair value through other comprehensive income (Note 9)	6,04%	6,72%	Securities at fair value through other comprehensive income (Note 9)
Other assets - pension plan assets	0,00%	0,43%	Other assets - pension plan assets
Total	6,69%	8,30%	Total
Liabilities			Liabilities
Commission payable (Note 15)	0,03%	0,03%	Commission payable (Note 15)
Insurance contract liabilities (Note 16)	3,22%	2,34%	Insurance contract liabilities (Note 16)
Total	3,25%	2,37%	Total

	Persentase terhadap transaksi yang bersangkutan/ Percentage of the relevant transaction		
	2024	2023	
Premium income			Premium income
Gross premium income (Note 22)	3,15%	3,53%	Gross premium income (Note 22)
Commission expense (Note 23)	3,30%	4,08%	Commission expense (Note 23)
Claim expense (Note 24)	0,19%	0,33%	Claim expense (Note 24)
Interest income on time deposits and bonds (Note 25)	0,33%	2,25%	Interest income on time deposits and bonds (Note 25)
Total	6,96%	10,19%	Total

- b. The Company placed current accounts and deposits, investments, securities portfolios, received insurance coverage, paid claim expenses, paid operating expenses and paid commissions to related parties.
- c. The Company signed an office space lease agreement with PT Bank Victoria International Tbk.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

d. Perusahaan memberikan gaji dan tunjangan kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2024
Dewan Komisaris	630.483.871
Dewan Direksi	2.660.000.000
Jumlah	3.290.483.871

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Risiko Asuransi

Risiko utama yang dihadapi Perusahaan terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan *claim up* premi yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (*severity*) dari klaim, manfaat aktual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio area geografis melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman *underwriting* serta pengaturan program reasuransi.

Dalam rangka manajemen risiko atas seluruh pertanggungansan asuransi, Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun nonproporsional dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri. Program reasuransi untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut:

28. NATURE AND RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

Transactions with Related Parties (continued)

d. *The Company provides salaries and benefits to key employees. Benefits provided to the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:*

	2023	
	630.000.000	<i>Board of Commissioners</i>
	3.463.000.000	<i>Board of Directors</i>
	4.093.000.000	Total

29. FINANCIAL MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Insurance Risk

The main risk faced by the Company in relation to insurance contracts is the difference between the number of claims incurred, benefits paid and the timing of claims and the claims up premium predicted in advance. This is affected by the frequency, severity of claims, actual benefits paid, and the development of long-term claims. Therefore, the Company's objective is to ensure that the reserves established are sufficient to meet all such liabilities.

Risk exposure associated with insurance contracts can be mitigated by diversifying the geographical area portfolio through careful risk selection and implementation of underwriting guidelines and reinsurance program arrangements.

In order to manage the risk of all insurance coverage, the Company entered into reinsurance contracts both proportional and non-proportional with several domestic and foreign insurance and reinsurance companies. The reinsurance program for 2024 is as follows:

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risiko Asuransi

Insurance Risk

1. Program Reasuransi *Proportional Treaty*

1. *Proportional Treaty Reinsurance Program*

Jenis Pertanggungan	Program Treaty untuk Setiap Kerugian untuk Setiap Risiko/ Treaty Program for Every Loss for Every Risk			Type of Coverage
	Retensi Sendiri/ Own Risk	Dalam Negeri/ Domestic	Jumlah/ Total	
Quota Share				Quota Share
Properti				Property
Rupiah	3.000.000.000	3.825.000.000	6.825.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	200.000	255.000	455.000	United States Dollar *)
Pengangkutan				Marine cargo
Rupiah	3.000.000.000	1.700.000.000	4.700.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	200.000	113.333	313.333	United States Dollar *)
Kecelakaan diri				Personal accident
Rupiah	3.000.000.000	1.700.000.000	4.700.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	200.000	113.333	313.333	United States Dollar *)
Rekayasa				Engineering
Rupiah	3.000.000.000	1.700.000.000	4.700.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	200.000	113.333	313.333	United States Dollar *)
Aneka				Miscellaneous
Rupiah	3.000.000.000	1.700.000.000	4.700.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	200.000	113.333	313.333	United States Dollar *)
Surplus				Surplus
Properti				Property
Rupiah	-	63.750.000.000	63.750.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	-	4.250.000	4.250.000	United States Dollar *)
Pengangkutan				Marine cargo
Rupiah	-	17.000.000.000	17.000.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	-	1.133.333	1.133.333	United States Dollar *)
Kecelakaan diri				Personal accident
Rupiah	-	21.250.000.000	21.250.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	-	1.416.667	1.416.667	United States Dollar *)
Rekayasa				Engineering
Rupiah	-	21.250.000.000	21.250.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	-	1.416.667	1.416.667	United States Dollar *)
Anekaa				Miscellaneous
Rupiah	-	4.250.000.000	4.250.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	-	283.333	283.333	United States Dollar *)

*) Program reasuransi *treaty* dilakukan dalam Dolar Amerika Serikat atau jumlah ekuivalen mata uang asing lainnya/ *Treaty reinsurance programs are conducted in United States Dollars or other foreign currency equivalent amounts*

Jenis Pertanggungan	Program Excess of Loss untuk Setiap Kerugian untuk Setiap Risiko/ Excess of Loss Program for Every Loss for Every Risk			Type of Coverage
	Retensi Sendiri/ Own Risk	Reasuransi/ Reinsurance	Jumlah/ Total	
Kendaraan bermotor				Motor vehicle
Rupiah	150.000.000	2.252.500.000	2.402.500.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	10.000	150.167	160.167	United States Dollar *)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Asuransi (lanjutan)

2. Program Reasuransi Non-Proporsional – Excess of Loss

29. FINANCIAL MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Insurance Risk (continued)

2. Non-Proportional Reinsurance Program – Excess of Loss

Jenis Pertanggungans	Program catastrophe dalam excess of loss/ Disaster program that exceeds losses			Type of Coverage
	Retensi Sendiri/ Own Risk	Reasuransi/ Reinsurance	Jumlah/ Total	
Properti				Property
Rupiah	3.000.000.000	62.900.000.000	65.900.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	200.000	4.193.333	4.393.333	United States Dollar *)
Pengangkutan				Marine cargo
Rupiah	3.000.000.000	62.900.000.000	65.900.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	200.000	4.193.333	4.393.333	United States Dollar *)
Kecelakaan diri				Personal accident
Rupiah	3.000.000.000	62.900.000.000	65.900.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	200.000	4.193.333	4.393.333	United States Dollar *)
Rekayasa				Engineering
Rupiah	3.000.000.000	62.900.000.000	65.900.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	200.000	4.193.333	4.393.333	United States Dollar *)
Kendaraan bermotor				Motor vehicle
Rupiah	150.000.000	6.247.500.000	6.397.500.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	10.000	416.500	426.500	United States Dollar *)
Aneka				Miscellaneous
Rupiah	3.000.000.000	62.900.000.000	65.900.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	200.000	4.193.333	4.393.333	United States Dollar *)

*) Program reasuransi Non-Proporsional - Excess of Loss dilakukan dalam Dolar Amerika Serikat atau jumlah ekuivalen mata uang asing lainnya/
Non-Proportional reinsurance program - Excess of Loss is conducted in United States Dollars or other foreign currency equivalent amount

Perusahaan tidak tergantung pada suatu reasuradur ataupun satu kontrak reasuradur tertentu secara signifikan.

The Company is not significantly dependent on any one reinsurer or any one reinsurer contract.

Asumsi Utama

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam perhitungan estimasi kewajiban klaim yaitu bahwa pembentukan klaim masa depan Perusahaan akan memiliki pola yang sama dengan pembentukan klaim yang terjadi di masa lampau. Termasuk asumsi dari rata-rata beban klaim, beban penanganan klaim, faktor inflasi klaim, dan jumlah klaim untuk setiap tahun kecelakaan. Justifikasi kualitatif tambahan digunakan untuk memperkirakan tingkat di mana tren masa lampau tidak akan terulang lagi di masa depan, misalnya kejadian khusus yang hanya terjadi sekali, perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi maupun faktor internal seperti campuran portofolio, syarat dan ketentuan polis dan prosedur penanganan klaim.

Key Assumptions

The main assumption that is the basis for calculating estimated claim liabilities is that the formation of future claims by the Company will have the same pattern as the formation of claims that occurred in the past. Includes assumptions about average claim burden, claims handling burden, claims inflation factor, and number of claims for each accident year. Additional qualitative justification is used to estimate the degree to which past trends will not be repeated in the future, for example special events that only occur once, changes that occur in the market such as people's attitudes towards claims, economic conditions or internal factors such as portfolio mix, terms and conditions. policy provisions and claims handling procedures.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Asuransi (lanjutan)

Asumsi Utama (lanjutan)

Justifikasi lebih lanjut digunakan untuk menghitung tingkat di mana faktor eksternal seperti keputusan pengadilan dan peraturan pemerintah yang memengaruhi estimasi besaran klaim. Kondisi utama yang memengaruhi keandalan dari asumsi yang digunakan adalah rasio kerugian, perbedaan tingkat bunga, keterlambatan dalam penyelesaian dan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Sensitivitas

Liabilitas klaim sangat sensitif terhadap asumsi utama yang digunakan. Hingga saat ini adalah hal yang tidak mungkin untuk dapat menentukan tingkat sensitivitas dari beberapa asumsi seperti perubahan perundangan atau ketidakpastian dalam proses estimasi. Analisis berikut dibuat untuk menunjukkan pengaruh terhadap laporan laba rugi apabila asumsi utama diubah dengan semua asumsi lain dianggap tetap. Korelasi antara asumsi-asumsi yang ada dapat memberikan dampak yang signifikan dalam menentukan liabilitas klaim.

Dampak atas perubahan kenaikan/(penurunan) rasio kerugian sebesar 1% terhadap tahun berjalan adalah sebagai berikut:

		Dampak terhadap laba tahun berjalan/ Impact on profit for the year		
		2024	2023	
Rasio kerugian	+1%	(10.904.517)	(19.819.971)	Loss ratios
Rasio kerugian	-1%	11.290.539	20.986.442	Loss ratios

Tabel Perkembangan Klaim

Tabel berikut memperlihatkan estimasi kumulatif klaim yang terjadi dan yang dilaporkan untuk setiap kejadian pada tanggal:

Incremental Paid Claim Tahun Kejadian/ Years occurrence	Perkembangan tahun ke-/ Year-to-year progression					Telah dibayar/ Paid	
	0	1	2	3	4		5
2020	25.468.306.721	14.090.582.063	1.561.514.441	54.411.547	2.860.066	-	41.177.674.838
2021	30.877.108.294	16.102.157.649	1.142.088.154	88.498.499	-	-	48.209.852.596
2022	14.333.672.269	14.904.378.140	1.360.635.963	-	-	-	30.598.686.372
2023	34.421.751.688	8.118.569.979	-	-	-	-	42.540.321.667
2024	34.462.947.856	-	-	-	-	-	34.462.947.856

29. FINANCIAL MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Insurance Risk (continued)

Key Assumptions (continued)

Further justification is used to calculate the degree to which external factors such as judicial decisions and government regulations affect the estimated claim amount. The main conditions that affect the reliability of the assumptions used are loss ratios, interest rate differentials, delays in settlement and changes in foreign exchange rates.

Sensitivity

Claims liabilities are highly sensitive to the key assumptions used. It is not possible to determine the sensitivity of some assumptions such as changes in legislation or uncertainties in the estimation process. The following analysis has been prepared to show the effect on the income statement if key assumptions were changed with all other assumptions held constant. The correlation between assumptions can have a significant impact in determining the claims liability.

The impact of a 1% increase/(decrease) in the loss ratio on the current year is as follows:

Claim Progress Tables

The following table shows the estimated cumulative claims incurred and reported for each event as of date:

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Asuransi (lanjutan)

Tabel Perkembangan Klaim (lanjutan)

Cumulative Paid Claim Tahun Kejadian/ Years occurrence	Perkembangan tahun ke-/ Year-to-year progression					Telah dibayar/ Paid	
	0	1	2	3	4		5
2019	13.189.379.786	28.787.039.482	34.016.604.405	34.418.801.397	34.540.115.022	-	34.540.115.022
2020	25.468.306.721	39.520.696.021	41.082.210.461	41.136.622.008	-	-	41.136.622.008
2021	34.192.262.615	51.947.069.495	53.089.157.649	-	-	-	53.089.157.649
2022	40.045.625.254	59.351.443.236	-	-	-	-	59.351.443.236
2023	51.320.306.186	-	-	-	-	-	51.320.306.186

Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah risiko mata uang asing, risiko harga, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan.

Risiko Mata Uang Asing

Perusahaan terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan Perusahaan mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Perusahaan diharuskan untuk melakukan lindung nilai seluruh risiko nilai tukar mata uang asing. Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari transaksi komersial masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui, entitas menggunakan kontrak berjangka, yang ditransaksikan dengan bank-bank yang telah ditunjuk oleh Direksi.

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

29. FINANCIAL MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Insurance Risk (continued)

Claim Progress Tables (continued)

Financial Risk

The main risks arising from the Company's financial instruments are foreign currency risk, price risk, credit risk, and liquidity risk. The Company's operational activities are carried out prudently by managing these risks so as not to cause potential losses to the Company.

Foreign Currency Risk

The Company is affected by foreign exchange rate risk arising from various currency exposures, especially to the United States Dollar. Foreign exchange rate risk arises from commercial transactions to be completed in the future as well as recognized assets and liabilities.

Management has established policies that require the Company to manage foreign currency exchange rate risk against its functional currency. Companies are required to hedge all foreign exchange rate risks. To manage foreign exchange risk arising from future commercial transactions and recognized assets and liabilities, the entity uses forward contracts, which are transacted with banks that have been appointed by the Board of Directors.

Foreign exchange rate risk arises when commercial transactions to be completed in the future or recognized assets and liabilities are denominated in a currency that is not the functional currency. Risk is measured using cash flow projections.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Kebijakan manajemen risiko Perusahaan adalah melindungi nilai arus kas guna mengantisipasi kepatuhan kas Perusahaan terutama untuk memenuhi kewajiban klaim Perusahaan untuk 12 bulan mendatang. Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	2024		2023			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent		
Aset					Assets	
Kas dan bank	USD	39.616	640.267.583	45.508	701.543.623	Cash on hand and in banks
Piutang premi	USD	1.096.496	17.721.574.809	1.043.304	16.083.581.247	Premium receivables
	JPY	642	6.548.890	150.273	16.462.407	
	EUR	206	3.469.350	43	729.972	
	CHF	10	170.249	21	385.860	
	CNY	-	-	763	1.655.220	
	Lainnya/ Others	58	696.087	-	294.080	
Piutang reasuransi	USD	732	11.833.493	5.264	81.154.911	Reinsurance receivables
Jumlah aset			18.384.560.461		16.885.807.320	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Utang reasuransi	USD	1.067.509	17.253.085.399	925.563	14.268.484.295	Reinsurance payables
	EUR	429	7.237.579	451	7.736.094	
	JPY	370	3.773.732	144.459	15.825.483	
	CNY	731	1.617.811	359	778.413	
	Lainnya/ Others	-	260.985	-	3.709	
Utang komisi	USD	47.058	760.560.366	13.395	206.500.095	Commission payables
	CNY	-	-	56	121.133	
Liabilitas kontrak asuransi	USD	4.908	79.320.000	11.396	175.685.280	Reinsurance contract liabilities
Jumlah liabilitas			18.105.855.872		14.675.134.502	Total liabilities
Jumlah aset (liabilitas) - neto			278.704.589		2.210.672.818	Total assets (liabilities) - net

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jika mata uang melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp13.935.229 pada tahun 2024 dan Rp110.533.641 pada tahun 2023.

29. FINANCIAL MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Financial Risk (continued)

Foreign Currency Risk (continued)

The Company's risk management policy is to hedge cash flows to anticipate the Company's cash compliance mainly to fulfill the Company's claim obligations for the next 12 months. The following is the position of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2024 and 2023:

As of December 31, 2024 and 2023, if the currency weakens/strengthens by 5% against the US Dollar with other variables held constant, profit before tax for the year would be lower/higher by Rp13,935,229 in 2024 and Rp110,533,641 in 2023.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Harga

Perusahaan terpengaruh risiko harga efek ekuitas, efek utang dan reksadana karena Perusahaan memiliki investasi yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dalam laporan posisi keuangan.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi efek ekuitas, efek utang dan reksadana Perusahaan melakukan diversifikasi portofolio. Diversifikasi portofolio dilakukan sesuai dengan batasan yang ditentukan oleh Perusahaan.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan dampak kenaikan/(penurunan) harga pasar efek tersebut di atas pada laba setelah pajak Perusahaan untuk tahun berjalan dan dampak pada komponen ekuitas lainnya. Analisis ini didasarkan pada asumsi bahwa harga pasar telah naik/turun sebesar 5% dan seluruh variabel lain konstan.

	2024
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	
Saham	2.605.695.179
Obligasi	3.529.938.750

Komponen ekuitas lainnya akan naik/turun sebagai akibat pada efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Untuk mengelola risiko yang timbul dari investasi pada surat berharga utang, Perusahaan melakukan analisis terkait besaran bunga kupon yang ditawarkan dengan tingkat imbal hasil yang diharapkan oleh pasar.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

29. FINANCIAL MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Financial Risk (continued)

Price Risk

The Company is affected by the price risk of equity securities, debt securities and mutual funds because the Company has investments that are classified as measured at fair value through profit or loss and measured at fair value through other comprehensive income in the statement of financial position.

To manage price risk arising from investment in equity securities, debt securities and mutual funds, the Company diversifies its portfolio. Portfolio diversification is carried out in accordance with the limits determined by the Company.

The table below summarizes the impact of increases/(decreases) in market prices of the above securities on the Company's profit after tax for the current year and the impact on other equity components. This analysis is based on the assumption that market prices have increased/decreased by 5% and all other variables are constant.

	2023	
		Securities at fair value through other comprehensive income
		Shares
		Bonds
	2.919.104.470	
	2.438.800.000	

Other equity components will increase/decrease as a result of securities measured at fair value through other comprehensive income. To manage the risks arising from investing in debt securities, the Company carries out an analysis regarding the amount of coupon interest offered and the level of return expected by the market.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will experience losses arising from customers or counterparties due to failure to fulfill its contractual obligations. The Company controls credit risk by establishing business relationships with other parties who have credibility, establishing credit verification and authorization policies, and monitoring the collectibility of receivables periodically to reduce the amount of bad debts.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi			<i>Financial assets measured at amortized cost</i>
Kas dan bank	1.248.672.807	3.156.408.112	<i>Cash on hand and in bank</i>
Piutang premi	25.637.353.529	20.877.711.294	<i>Premium receivables</i>
Piutang reasuransi	6.131.445.111	5.658.135.545	<i>Reinsurance receivables</i>
Piutang lain-lain	1.199.946.802	789.612.375	<i>Other receivables</i>
Investasi pada deposito berjangka	39.003.180.000	50.383.200.000	<i>Investment in time deposits</i>
Aset lain-lain – uang jaminan	377.750.500	358.310.500	<i>Other assets – security deposit</i>
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya			<i>Financial assets at fair value through other comprehensive income</i>
Efek utang	70.598.775.000	48.776.000.000	<i>Debt securities</i>
Jumlah	<u>144.197.123.749</u>	<u>129.999.377.826</u>	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

29. FINANCIAL MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Financial Risk (continued)

Credit Risk (continued)

The following is the exposure to the statement of financial position related to credit risk as of December 31, 2024 and 2023:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi			<i>Financial assets measured at amortized cost</i>
Kas dan bank	1.248.672.807	3.156.408.112	<i>Cash on hand and in bank</i>
Piutang premi	25.637.353.529	20.877.711.294	<i>Premium receivables</i>
Piutang reasuransi	6.131.445.111	5.658.135.545	<i>Reinsurance receivables</i>
Piutang lain-lain	1.199.946.802	789.612.375	<i>Other receivables</i>
Investasi pada deposito berjangka	39.003.180.000	50.383.200.000	<i>Investment in time deposits</i>
Aset lain-lain – uang jaminan	377.750.500	358.310.500	<i>Other assets – security deposit</i>
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya			<i>Financial assets at fair value through other comprehensive income</i>
Efek utang	70.598.775.000	48.776.000.000	<i>Debt securities</i>
Jumlah	<u>144.197.123.749</u>	<u>129.999.377.826</u>	Total

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk of loss that arises because the Company does not have sufficient cash flow to meet its obligations.

In managing liquidity risk, management monitors and maintains the amount of cash on hand and in bank deemed adequate to finance the Company's operations and to overcome the impact of cash flow fluctuations. Management also carries out regular evaluations of cash flow projections and actual cash flows, including debt maturity schedules, and continuously reviews financial markets to obtain optimal funding sources.

The following is the maturity schedule for financial liabilities based on undiscounted contractual payments on December 31, 2024 and 2023.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risiko Keuangan (lanjutan)

Financial Risk (continued)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Liquidity Risk (continued)

		2024					
	<1 tahun/ <1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3 - 5 tahun/ 3-5 years	>5 tahun/ >5 years	Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Liabilitas							Liabilities
Utang klaim	445.443.264	-	-	-	445.443.264	445.443.264	Claim payables
Utang reasuransi	26.593.015.218	-	-	-	26.593.015.218	26.593.015.218	Reinsurance payables
Utang komisi	2.553.919.958	-	-	-	2.553.919.958	2.553.919.958	Commission payables
Utang lain-lain	1.931.755.800	-	-	-	1.931.755.800	1.931.755.800	Other payables
Beban akrual	2.587.492.007	-	-	-	2.587.492.007	2.587.492.007	Accrued expenses
Liabilitas sewa	815.641.731	902.951.985	1.075.809.292	-	2.794.403.008	2.794.403.008	Lease liabilities
Jumlah	34.927.267.978	902.951.985	1.075.809.292	-	36.906.029.255	36.906.029.255	Jumlah

		2023					
	<1 tahun/ <1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3 - 5 tahun/ 3-5 years	>5 tahun/ >5 years	Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Liabilitas							Liabilities
Utang klaim	120.516.442	-	-	-	120.516.442	120.516.442	Claim payables
Utang reasuransi	20.038.369.687	-	-	-	20.038.369.687	20.038.369.687	Reinsurance payables
Utang komisi	2.733.461.655	-	-	-	2.733.461.655	2.733.461.655	Commission payables
Utang lain-lain	1.464.904.861	-	-	-	1.464.904.861	1.464.904.861	Other payables
Beban akrual	2.700.535.173	-	-	-	2.700.535.173	2.700.535.173	Accrued expenses
Liabilitas sewa	539.413.255	815.641.731	1.978.761.274	-	3.333.816.260	3.333.816.260	Lease liabilities
Jumlah	27.597.201.073	815.641.731	1.978.761.274	-	30.391.604.078	30.391.604.078	Jumlah

30. INFORMASI SEGMENT

30. SEGMENT INFORMATION

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut.

Operating segments are reported in accordance with internal reporting to operational decision makers, who are responsible for allocating resources to each reported segment and assessing the performance of each segment.

Perusahaan memiliki 6 (enam) segmen yang dilaporkan meliputi properti, kendaraan bermotor, pengangkutan, kecelakaan diri, dan lain-lain.

The Company has 6 (six) reportable segments including property, motor vehicles, transportation, personal accidents, and others.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2024								
	Properti/ Property	Kendaraan Bermotor/ Motor Vehicle	Pengangkutan/ Marine Cargo	Kecelakaan Diri/ Personal Accident	Kesehatan/ Health	Aneka/ Miscellaneous	Jumlah/ Total		
PENDAPATAN USAHA								OPERATING INCOME	
Premi bruto	61.201.198.084	5.241.761.790	3.356.610.100	3.315.812.462	16.005.496.712	34.851.955.146	123.972.834.294	Gross premium	
Hasil <i>underwriting</i>	2.629.271.588	1.306.844.823	1.460.592.927	220.543.184	1.754.671.543	7.137.691.087	14.509.615.152	Underwriting result	
Hasil investasi	-	-	-	-	-	-	7.217.546.667	Investing result	
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	(15.449.004.430)	Unallocated operating expenses	
Laba usaha								6.278.157.389	Operating profit
Pendapatan lain-lain – yang tidak dapat dialokasikan – neto	-	-	-	-	-	-	1.158.393.658	Unallocated other incomes – net	
Laba sebelum pajak penghasilan	-	-	-	-	-	-	7.436.551.047	Profit before income tax	
Manfaat pajak penghasilan	-	-	-	-	-	-	(430.175.331)	Income tax benefit	
Laba tahun berjalan								7.006.375.716	Profit for the year
ASET								ASSETS	
Aset segmen	103.370.686.302	710.859.054	683.670.108	395.265.034	4.616.079.730	6.454.892.391	116.231.452.619	Segmen assets	
Aset pajak tangguhan	-	-	-	-	-	-	729.781.143	Deferred tax assets	
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	126.140.055.639	Unallocated assets	
Jumlah								243.101.289.401	Total
LIABILITAS								LIABILITIES	
Liabilitas segmen	68.658.436.633	3.317.662.180	541.343.337	858.950.430	4.998.371.557	3.643.928.997	82.018.693.134	Segmen liabilities	
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	8.967.873.312	Unallocated liabilities	
Jumlah								90.986.566.446	Total
Penyusutan aset tetap	-	-	-	-	-	-	571.133.053	Depreciation on fixed assets	
Penyusutan aset hak guna	-	-	-	-	-	-	1.053.791.640	Depreciation on rights of use assets	

	2023								
	Properti/ Property	Kendaraan Bermotor/ Motor Vehicle	Pengangkutan/ Marine Cargo	Kecelakaan Diri/ Personal Accident	Kesehatan/ Health	Aneka/ Miscellaneous	Jumlah/ Total		
PENDAPATAN USAHA								OPERATING INCOME	
Premi bruto	65.852.888.292	5.056.803.083	3.233.364.693	1.598.250.611	20.688.228.588	28.883.009.864	125.312.545.131	Gross premium	
Hasil <i>underwriting</i>	5.667.275.145	(1.060.093.087)	816.122.099	1.832.524.579	1.125.797.864	5.647.878.952	14.029.505.552	Underwriting result	
Hasil investasi	-	-	-	-	-	-	7.064.117.929	Investing result	
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	(15.304.345.854)	Unallocated operating expenses	
Laba usaha								5.789.277.627	Operating profit
Pendapatan lain-lain – yang tidak dapat dialokasikan – neto	-	-	-	-	-	-	489.205.615	Unallocated other incomes – net	
Laba sebelum pajak penghasilan	-	-	-	-	-	-	6.278.483.242	Profit before income tax	
Manfaat pajak penghasilan	-	-	-	-	-	-	200.580.147	Income tax benefit	
Laba tahun berjalan								6.479.063.389	Profit for the year

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2023						Jumlah/ Total	
	Properti/ Property	Kendaraan Bermotor/ Motor Vehicle	Pengangkutan/ Marine Cargo	Kecelakaan Diri/ Personal Accident	Kesehatan/ Health	Aneka/ Miscellaneous		
ASET								ASSETS
Aset segmen	67.457.356.408	582.664.404	2.250.320.384	5.573.307	31.375.956	2.805.712.544	73.133.003.003	Segmen assets
Aset pajak tangguhan	-	-	-	-	-	-	754.418.938	Deferred tax assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	169.047.826.549	Unallocated assets
Jumlah							242.935.248.490	Total
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas segmen	70.227.628.737	4.155.504.615	2.373.992.271	116.688.671	511.367.934	3.114.678.333	80.499.860.561	Segmen liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	8.805.855.439	Unallocated liabilities
Jumlah							89.305.716.000	Total
Penyusutan aset tetap	-	-	-	-	-	-	920.270.287	Depreciation on fixed assets
Penyusutan aset hak guna	-	-	-	-	-	-	1.000.191.996	Depreciation on rights of use assets

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan beroperasi di 2 (dua) wilayah geografis utama yaitu Jakarta dan Surabaya.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company operates in 2 (two) main geographical areas, namely Jakarta and Surabaya.

Pendapatan Berdasarkan Pasar Geografis

Revenue Based on Geographic Market

Berikut ini adalah jumlah pendapatan premi bruto Perusahaan berdasarkan pasar geografis:

The following is the Company's gross premium income based on geographic markets:

	2024	2023	
Jakarta	119.144.080.739	123.565.278.720	Jakarta
Surabaya	4.828.753.555	1.747.266.411	Surabaya
Jumlah	123.972.834.294	125.312.545.131	Total

Nilai Berdasarkan Wilayah Geografis

Values Based on Geographic Area

Nilai tercatat aset segmen berdasarkan wilayah geografis atau lokasi aset tersebut:

Carrying value of segment assets based on geographic region or location of the asset:

	2024	2023	
Jakarta	237.504.869.256	239.965.070.318	Jakarta
Surabaya	5.596.420.145	2.970.178.172	Surabaya
Jumlah	243.101.289.401	242.935.248.490	Total

31. TRANSAKSI NON-KAS

31. NON-CASH TRANSACTIONS

Informasi tambahan aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

Additional information on activities that do not affect cash flow is as follows:

	2024	2023	
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa (Catatan 11)	-	3.399.449.956	Addition of right of use assets through lease liabilities (Note 11)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Arus Kas Pendanaan/ Financing Cash Flow	Perubahan Nonkas/ Non-cash Changes	Arus Kas Operasional*)/ Operating Cash Flow*)	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Utang lain-lain	1.464.904.861	(286.815.894)	-	753.666.833	1.931.755.800	Other payables
Liabilitas sewa	3.333.816.260	(539.413.252)	-	-	2.794.403.008	Lease liabilities
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	4.798.721.121	(826.229.146)	-	753.666.833	4.726.158.808	Total liabilities from financing activities
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Arus Kas Pendanaan/ Financing Cash Flow	Perubahan Nonkas/ Non-cash Changes	Arus Kas Operasional*)/ Operating Cash Flow*)	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Utang lain-lain	2.255.474.688	(560.784.894)	-	(229.784.933)	1.464.904.861	Other payables
Liabilitas sewa	1.143.838.568	(1.209.472.264)	3.399.449.956	-	3.333.816.260	Lease liabilities
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	3.399.313.256	(1.770.257.158)	3.399.449.956	(229.784.933)	4.798.721.121	Total liabilities from financing activities

*) Utang lain-lain dan liabilitas sewa terdiri beberapa subakun dengan kategori pendanaan maupun operasional.

32. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The following table explains changes to the Company's liabilities arising from financing activities, which includes changes related to cash and non-cash:

*) Other payables and lease liabilities consist of several sub-accounts with financing and operational categories.

33. INFORMASI PENTING LAINNYA

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rasio solvabilitas telah memenuhi ketentuan minimum sesuai Peraturan OJK No. 71/POJK.05/2016 dan No. 5 tahun 2023 serta Surat Edaran OJK No. 24/SEOJK.05/2017.

33. OTHER IMPORTANT INFORMATION

As of December 31, 2024 and 2023, the solvency ratio has been calculated in accordance with OJK Regulation No. 71/POJK.05/2016 and No. 5 of 2023 and OJK Circular Letter No. 24/SEOJK.05/2017.

34. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan, perubahan dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2025.

PSAK 117: Kontrak Asuransi

PSAK 117 menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan kontrak asuransi serta menggantikan standar kontrak asuransi PSAK 104 yang berlaku saat ini.

34. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The followings are financial accounting standard, amendments and interpretation of financial accounting standard which become effective starting January 1, 2025.

PSAK 117: Insurance Contract

PSAK 117 establishes principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of insurance contracts and supersedes the PSAK 104 insurance contracts standard.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

PSAK 117: Kontrak Asuransi (lanjutan)

PSAK 117 mencakup beberapa perbedaan mendasar dibandingkan dengan standar akuntansi kontrak asuransi saat ini dalam hal, diantaranya pengukuran, pengakuan laba dan penyajian kontrak asuransi. Dalam hal pengukuran kontrak asuransi, ada tiga model pengukuran baru yang diperkenalkan di bawah PSAK 117, yang terdiri dari *General Measurement Model (GMM)*, *Variable Fee Approach (VFA)*, and *Premium Allocation Approach (PAA)*.

Dampak penerapan awal PSAK 117 mencakup hal-hal berikut:

- Perubahan kebijakan akuntansi sebagai dampak dari penerapan PSAK 117 harus diterapkan dengan pendekatan retrospektif penuh sejauh yang dapat dilaksanakan. Perusahaan menerapkan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi dan pendekatan nilai wajar apabila pendekatan retrospektif penuh tidak dapat dilaksanakan dalam menentukan jumlah transisi pada tanggal transisi PSAK.
- Standar ini memperkenalkan diskonto wajib atas cadangan kerugian, transparansi yang lebih tinggi atas portofolio merugi yang disebabkan oleh pengujian kontrak yang lebih rinci, dan pengenalan penyesuaian risiko untuk risiko non-finansial yang serupa dengan *Provision of Risk Margin for Adverse Deviation (PAD)* pada liabilitas klaim di PSAK 104. Standar tersebut mengharuskan tingkat diskonto ditentukan menggunakan data pasar yang dapat diobservasi berdasarkan kurva dasar bebas risiko dan penyesuaian khusus portofolio untuk mencerminkan tidak likuidnya liabilitas asuransi.
- PSAK 117 mengharuskan kerugian yang diharapkan selama masa berlaku kontrak untuk tercermin pada pengakuan awal dalam laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan sebagai komponen kerugian.

Perusahaan akan mengadopsi PSAK 117 untuk pertama kalinya untuk tahun buku mulai 1 Januari 2025. Saat ini, Perusahaan sedang melakukan penilaian mendalam mengenai dampak terhadap laporan keuangan akibat penerapan standar baru ini. Perusahaan akan menyajikan kembali informasi komparatif berdasarkan pendekatan transisi yang diambil pada saat adopsi PSAK 117.

PT VICTORIA INSURANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

PSAK 117: Insurance Contract (continued)

PSAK 117 includes some fundamental differences to current accounting in both insurance contracts in relation, among others, measurement, income recognition and presentation insurance contract. In relation to the insurance contract measurement, there are three new measurement models introduced under PSAK 117 consisting of *General Measurement Model (GMM)*, *Variable Fee Approach (VFA)*, and *Premium Allocation Approach (PAA)*.

The impact of initial application of PSAK 117 include the following:

- Changes in accounting policies resulting from the adoption of PSAK 117 shall apply with a full retrospective approach to the extent practicable. The Company adopts both the modified retrospective approach and the fair value approach when it is impracticable to use a full retrospective approach in determining transition impact at the PSAK transition date.
- The standard introduces mandatory discounting of loss reserves, higher transparency of loss-making portfolios due to more granular onerous contract testing, and the introduction of risk adjustment for non-financial risk which is similar to the *Provision of Risk Margin for Adverse Deviation (PAD)* in SFAS 104 for claim liabilities. The standard requires the discount rates to be determined using observable market data based on a riskfree base curve and portfolio specific adjustments to reflect the illiquidity of insurance liabilities.
- PSAK 117 requires expected losses over a contract's lifetime to be reflected at initial recognition in the statement of profit or loss and the statement of financial position as a loss component.

The Company will adopt PSAK 117 for the first time for the financial year starting January 1, 2025. Currently, the Company is conducting an in-depth assessment of the impact on the financial statements due to the adoption of this new standard. The Company will restate comparative information based on the transitional approach taken upon adoption of PSAK 117.